

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA
MATERI BERBALAS PANTUN
MELALUI METODE KERJA KELOMPOK
SISWA KELAS IV MI AL HILAL RANTAU**



**OLEH :
NOR AMINAH**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN 2014**

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA MATERI
BERBALAS PANTUN MELALUI METODE KERJA KELOMPOK
SISWA KELAS IV MI AL HILAL RANTAU**

Skripsi

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan Islam**

**Oleh
Nor Aminah
NIM 1351291734**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
BANJARMASIN 2014**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nor Aminah

NIM : 1351291734

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar – benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian besar, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karena batal demi hukum.

Banjarmasin, 5 Juni 2014

Yang membuat pernyataan,

Nor Aminah

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul : Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Materi Berbalas Pantun Melalui Metode Kerja Kelompok Siswa Kelas IV MI Al Hilal Rantau
Ditulis oleh : Nor Aminah
NIM : 1351291734
Mahasiswi : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat : Jl. Perintis Raya No. 19 RT 1 RW 1 Rantau
Kecamatan Tapin Utara Kabupaten Tapin

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, kami dapat menyetujuinya untuk dipertahankan di depan Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin.

Banjarmasin, 05 Juni 2014
Pembimbing,

Hj. Wardah Hayati, MA
NIP. 19670507 199403 2 003

Mengetahui :
Ketua Program Peningkatan Kualifikasi Guru
Melalui Dual Mode System Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
IAIN Antasari Banjarmasin,

Drs. Muhammad Yuseran, M.Pd
NIP. 19690221 199403 1 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul : Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Materi Berbalas Pantun Melalui Metode Kerja Kelompok Siswa Kelas IV MI Al Hilal Rantau, ditulis oleh Nor Aminah, telah diujikan dalam Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin pada :

H a r i : Minggu

T a n g g a l : 3 Agustus 2014 M /1435 H

dan dinyatakan LULUS dengan predikat : AMAT BAIK (A)

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
IAIN Antasari Banjarmasin

Dr. Hidayat Ma'ruf, M.Pd
NIP. 196907301995031004

TIM PENGUJI :

Nama	Tanda Tangan
1. Dr.Hidayat Ma'ruf,M.Pd Ketua / Anggota	1.
2. Hj.Wardah Hayati,MA Anggota	2.

ABSTRAK

Nor Aminah, 2014. Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Materi Berbalas Pantun Melalui Metode Kerja Kelompok pada Siswa Kelas IV MI Al Hilal Rantau

Kata kunci : Meningkatkan Hasil Belajar melalui Metode Kerja Kelompok.

Permasalahan yang dihadapi dalam penelitian ini adalah pembelajaran Bahasa Indonesia dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang masih kurang memuaskan, karena kurangnya kemampuan siswa dalam memahami materi, Berbalas Pantun melalui Metode Kerja Kelompok. Ini disebabkan karena metode pembelajaran guru tidak bervariasi, hanya menggunakan metode ceramah. Hasil belajar siswa kelas IV MI Al Hilal pada tahun pelajaran 2012/2013 dan 2013/2014 untuk pelajaran Bahasa Indonesia pada materi Berbalas Pantun melalui Metode Kerja Kelompok nilainya kurang memuaskan.

Untuk itu perlu dilakukan penelitian tentang penggunaan Metode Kerja Kelompok dapat meningkatkan hasil belajar siswa MI Al Hilal. Dengan metode tersebut dapat dijadikan pengalaman, mengajak siswa beraktivitas, melatih untuk ketelitian, kecermatan dan ketepatan serta kecepatan sehingga dapat mengembangkan dan menggali potensi yang ada pada diri siswa. Metode ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas guru dan siswa serta hasil belajar siswa dalam pembelajaran pada materi Berbalas Pantun melalui Metode Kerja Kelompok.

Jenis penelitian menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian menggunakan rancangan PTK dengan melakukan 2 siklus pembelajaran. Instrumen yang digunakan adalah observasi kegiatan guru dan siswa, serta tes hasil belajar. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV MI Al Hilal tahun pelajaran 2013/2014 yang berjumlah 18 orang

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas dan hasil belajar meningkat, hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa pada siklus I memperoleh hasil dengan nilai rata-rata 65,2 dan pada siklus II memperoleh hasil dengan nilai rata-rata 79,9 begitu juga dengan aktifitas guru dan aktifitas siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi berbalas pantun juga mengalami peningkatan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa melalui Metode Kerja kelompok hasil belajar meningkat dan hipotesa diterima. Saran dari penelitian ini agar pembelajaran lebih bermakna, hendaklah para pendidik menggunakan metode-metode pembelajaran yang berbeda-beda dan yang bisa memotivasi siswa untuk belajar aktif sehingga siswa tidak merasa bosan dalam pembelajaran

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ
سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam. Keselamatan dan kesejahteraan atas semulia-mulia Nabi dan Rasul junjungan Nabi Besar Muhammad saw, keluarga dan para sahabat beliau.

Berkat taufik dan hidayah Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: **MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA MATERI BERBALAS PANTUN MELALUI METODE KERJA KELOMPOK SISWA KELAS IV MI AL HILAL KECAMATAN TAPIN TENGAH KABUPATEN TAPIN / RANTAU**

Penulisan ini bertujuan untuk memenuhi sebagian tugas dan syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Antasari Banjarmasin.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini banyak sekali mendapatkan bantuan berupa bimbingan dan motivasi yang sangat berharga dari berbagai pihak. Atas bantuan tersebut, penulis mengucapkan banyak-banyak terima kasih dan penghargaan yang setinggi - tingginya terutama kepada:

1. Bapak Dr. Hidayat Ma'ruf, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin yang telah menerima dan menyetujui judul skripsi ini

2. Ibu Hj. Wardah Hayati, MA. yang telah memberikan bimbingan, arahan dan petunjuk serta koreksi dalam penyusunan skripsi ini.
3. Seluruh bapak / ibu dosen Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti perkuliahan.
4. Bapak Kepala Perpustakaan Daerah Kabupaten Tapin beserta staf kerjanya yang berkenan memberikan pelayanan dan peminjaman buku-buku yang penulis perlukan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Ibu Kepala Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Al Hilal yang telah mengizinkan mengadakan penelitian serta telah banyak membantu penulis dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh dewan guru Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Al Hilal yang dengan keikhlasannya untuk membantu serta memberikan keterangan-keterangan yang penulis perlukan dalam rangka melengkapi data untuk penulisan skripsi ini.
7. Seluruh rekan mahasiswa yang turut serta memberikan bantuan dan saran-saran sehingga selesainya skripsi ini.

Atas segala bantuan yang diberikan oleh berbagai pihak, semoga Allah swt memberikan ganjaran pahala yang berlipat ganda.

Akhirnya harapan penulis semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua. Amin ya Rabbal'Alamin.

Banjarmasin, 5 Juni 2014

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
TANDA PERSETUJUAN	iii
PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GRAFIK	xi
BAB. I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
A. Identifikasi Masalah	3
B. Perumusan Masalah	3
C. Cara Memecahkan Masalah	4
D. Hipotesis Tindakan	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Kegunaan Penelitian	5
G. Sistematika Penulisan	6
BAB. II LANDASAN TEORITIS	7
B. MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR	7
1. Pengertian Prestasi Belajar	7
2. Meningkatkan Prestasi Belajar	8
C. METODE KERJA KELOMPOK	16
1. Pengertian Metode Kerja Kelompok	16
2. Faktor yang diperlukan dalam Kerja Kelompok	18
3. Langkah – langkah Penggunaan Metode Kerja Kelompok	18
4. Kelebihan dan Kekurangan Metode Kerja Kelompok	21
5. Materi Berbalas Pantun	22

BAB. III METODE PENELITIAN	25
A. Setting Penelitian	25
B. Siklus Penelitian Tindakan Kelas	25
C. Subjek dan Objek Penelitian	27
D. Data dan Sumber Data	28
E. Teknik dan Alat Pengumpul Data	29
F. Indikator Kerja	32
G. Teknik Analisis Data	32
H. Prosedur Penelitian	33
BAB. IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	36
B. Deskripsi Hasil Penelitian Per Siklus	40
C. Pembahasan	64
BAB. V PENUTUP	68
A. Simpulan	68
B. Saran – saran	69
DAFTAR PUSTAKA	70

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Tabel Sarana Prasarana	36
2. Tabel Keadaan Tenaga Pengajar	37
3. Tabel Keadaan Tata Usaha	38
4. Tabel Jumlah Siswa	38
5. Tabel Kegiatan Siklus I	40
6. Tabel Aktivitas Pembelajaran Guru Siklus I	44
7. Tabel Observasi Kegiatan Siswa Siklus I	47
8. Tabel Nilai Tes Hasil Belajar Siklus I	49
9. Tabel Ketuntasan Klasikal Siklus I	50
10. Tabel Kegiatan Siklus II	52
11. Tabel Observasi Kegiatan Guru Siklus II	56
12. Tabel Observasi Kegiatan Siswa Siklus II	59
13. Tabel Nilai Tes Hasil Belajar Siklus II	61
14. Tabel Ketuntasan Klasikal Siklus II	62

DAFTAR GRAFIK

Halaman

1. Grafik Aktivitas Pembelajaran Guru	46
2. Grafik Observasi Kegiatan Siswa Siklus I	48
3. Grafik Ketuntasan Klasikal Siklus I	51
4. Grafik Observasi Kegiatan Guru Siklus II	58
5. Grafik Observasi Kegiatan Siswa Siklus II	60
6. Grafik Ketuntasan Klasikal Siklus II	63
7. Grafik Aktivitas Guru dengan Pembelajaran Kerja Kelompok	65
8. Grafik Nilai Rata – Rata Hasil Belajar Siklus I dan II	66
9. Grafik Ketuntasan Kalsikal Siklus I dan II	64

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan fundamen dalam pembangunan bangsa. Dengan pendidikan yang baik akan tercipta masyarakat yang baik dan maju , karena pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting bagi kemajuan bangsa, Negara dan agama. Hal ini selaras dengan tujuan Pendidikan Nasional yang tercantum dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Hasil pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV MI Al Hilal masih kurang memuaskan. Salah satu penyebab kurang menariknya pelajaran tersebut, karena belum dikembangkan metode-metode pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan bagi siswa secara optimal.

Peranan guru dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa tidaklah mudah. Guru harus memiliki berbagai kemampuan yang dapat menunjang tugasnya agar

tujuan pendidikan dapat dicapai. Salah satu kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru dalam meningkatkan kompetensi profesinya ialah kemampuan memilih metode mengajar.

Dalam memilih metode mengajar seorang guru harus dapat menyesuaikan antara metode yang dipilihnya dengan kondisi siswa, materi pelajaran, dan sarana yang ada. Oleh karena itu, guru harus menguasai beberapa jenis metode mengajar agar proses belajar mengajar berjalan lancar dan tujuan yang ingin dicapai dapat terwujud. Untuk meningkatkan kemampuan siswa dan meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dalam mengikuti pelajaran, ada beberapa metode mengajar yang tepat digunakan.

Surakhmad (1984:15) mengatakan, Ada beberapa jenis metode mengajar yang tepat digunakan oleh guru dalam menyapaikan materi. Metode ini adalah metode ceramah, metode latihan, Metode kerja kelompok, metode diskusi, metode demonstrasi, metode pembagian tugas, metode karya wisata. Tiap-tiap metode tersebut mempunyai kelebihan dan kekurangan. Jadi, guru harus pandai memilih metode mengajar yang sesuai dengan karakteristik materi pelajaran.

Metode kerja kelompok adalah format pembelajaran yang menitikberatkan kepada interaksi antara anggota yang satu dengan anggota yang lain dalam suatu kelompok guna menyelesaikan tugas-tugas belajar secara bersama-sama. Metode ini dapat digunakan jika guru mempunyai keyakinan bahwa untuk memahami topik yang dibicarakan perlu dilakukan pembelajaran dengan metode kerja kelompok.

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia menjadi metode yang diharapkan banyak dilakukan siswa. Oleh karena itu, Departemen Pendidikan Nasional melalui telah mencoba mengembangkan metode tersebut dalam strategi pembelajaran PAKEM (Pembelajaran Aktif, Efektif dan Menyenangkan).

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik mengadakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) mengenai **MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA MATERI BERBALAS PANTUN MELALUI METODE KERJA KELOMPOK PADA SISWA KELAS IV MI AL HILAL RANTAU**

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini:

1. Pembelajaran materi Bahasa Indonesia di kelas IV MI Al Hilal masih berjalan monoton
2. Belum ditemukannya strategi pembelajaran yang tepat
3. Rendahnya pembelajaran materi Bahasa Indonesia
4. Rendahnya hasil belajar siswa untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan judul penelitian: “ **MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA MATERI BERBALAS PANTUN MELALUI METODE KERJA KELOMPOK (Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas IV MI Al Hilal Kecamatan Tapin Tengah Kabupaten Tapin)**” dan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, perumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana aktifitas guru dalam melaksanakan pembelajaran Bahasa Indonesia materi berbalas pantun dengan metode kerja kelompok pada kelas IV MI Al Hilal Rantau
2. Bagaimana aktifitas siswa kelas IV MI Al Hilal dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi berbalas pantun dengan menerapkan metode kerja kelompok
3. Apakah dengan metode kerja kelompok dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia materi berbalas pantun pada siswa kelas IV MI Al Hilal Rantau

D. Cara Memecahkan Masalah

Rendahnya kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal tentang materi Bahasa Indonesia mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al Hilal diatasi dengan menggunakan metode Kerja Kelompok

E. Hipotesis Tindakan

Adapun hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah dengan diterapkannya metode kerja kelompok dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada materi Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah Al Hilal

F. Tujuan Penelitian

Supaya penelitian terarah dan sesuai dengan harapan perlu ditetapkan tujuan penelitian. Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Untuk mengetahui aktifitas guru dalam melaksanakan pembelajaran Bahasa Indonesia materi berbalas pantun dengan menggunakan metode kerja kelompok pada siswa kelas IV MI Al Hilal Rantau
2. Untuk mengetahui aktifitas siswa kelas IV MI Al Hilal dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi berbalas pantun dengan menerapkan kerja kelompok
3. Untuk mengetahui penggunaan metode kerja kelompok dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia materi berbalas pantun pada siswa kelas IV MI Al Hilal Rantau

G. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau kegunaan sebagai berikut:

1. Bagi siswa dapat meningkatkan hasil belajar dalam materi Bahasa Indonesia ,yang tergambar dari nilai rata-rata.
2. Bagi guru sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam upaya memilih strategi pembelajaran dengan metode kerja kelompok dalam meningkatkan hasil belajar siswa (tergambar dalam nilai rata-rata) pada materi Bahasa Indonesia

H. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan laporan hasil penelitian, sistematika penulisan digunakan adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan. Dalam bab ini diuraikan berkaitan dengan latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, cara pemecahan masalah, hipotesis tindakan, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

Bab II sebagai Landasan Teoritis. Dalam Bab ini memuat materi: Meningkatkan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia, Metode Kerja Kelompok, Materi Berbalas Pantun

Bab III Metode Penelitian. Dalam bab ini memuat setting penelitian, siklus PTK, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik dan alat pengumpuln data, indicator kinerja, teknis analisis data, prosedur penelitian, dan jadwal penelitian.

Bab IV Laporan Hasil Penelitian, terdiri dari gambaran umum lokasi penelitian.

Bab V Penutup didalamnya berisi kesimpulan dan saran

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Meningkatkan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

1. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi adalah “ hasil yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya)”¹ Menurut Nasrun Harahap dan kawan-kawan memberikan batasan bahwa, “ Prestasi adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan murid yang berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang disajikan kepada mereka serta nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum “²

Dari beberapa pengertian prestasi diatas menurut pakar tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa prestasi adalah hasil yang menyenangkan hati tentang perkembangan dan kemajuan penguasaan bahan pelajaran yang disajikan kepada siswa dan nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum. Dari pengertian ini, maka prestasi belajar adalah suatu hasil yang menyenangkan hati siswa dalam kemajuan dan perkembangan belajar siswa.

Sedangkan prestasi belajar menurut Syaiful Bahri Djamarah dalam bukunya Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru adalah penilaian pendidikan tentang kemajuan siswa dalam segala hal yang harus dipelajari disekolah yang menyangkut pengetahuan

¹ M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung : PT. Remaja Roesdakarya, 1985) hal 84.

² *Ibid*, hal 21.

atau kecakapan / keterampilan yang dinyatakan sesudah hasil penilaian”³.

Mengenai prestasi belajar ini dalam Bahasa Indonesia mengungkapkan lebih baik orang banyak prestasi ilmunya dari pada yang tidak tahu apa-apa. Hal ini tercantum dalam surah Az Zumar ayat 9 sebagai berikut :

أَمَّنْ هُوَ قَانِتٌ آنَاءَ اللَّيْلِ سَاجِدًا وَقَائِمًا يَحْذَرُ الْآخِرَةَ وَيَرْجُو رَحْمَةَ رَبِّهِ ۗ قُلْ هَلْ يَسْتَوِي
الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ ۗ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ

Berdasarkan pengertian prestasi belajar tersebut diatas dan melihat kenyataan sekarang, dimana banyak guru menentukan prestasi belajar siswa dengan angka yaitu 1-10 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa prestasi belajar mempunyai pengertian sempit dan pengertian luas. Dalam pengertian sempit prestasi belajar adalah penilaian hasil belajar siswa yang dilakukan oleh guru hanya berdasarkan aspek pengetahuan saja, yang dinyatakan dengan angka 1-10, sedangkan pengertian prestasi belajar secara luas adalah penilaian hasil belajar yang dilakukan harus meliputi seluruh aspek pengetahuan, sikap dan keterampilannya dalam proses pembelajaran.

2. Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa

Upaya guru dalam meningkatkan prestasi siswa adalah sebagai berikut :

- a. Memotivasi belajar siswa

³ Syaiful Bahri Djamarah, Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru, (Surabaya : Usaha Nasional, Indonesia, 1994) hal 24.

Dalam kegiatan pembelajaran, motivasi memegang peranan penting, Motivasi merupakan pendorong siswa dalam belajar. Oleh karena itu motivasi tidak bisa dipisahkan dari aktivitas belajar siswa. Siswa yang ingin mengetahui sesuatu dari apa yang dipelajarinya adalah sebagai tujuan yang ingin dicapai selama belajar. Karena siswa ingin mengetahui sesuatu itulah akhirnya siswa terdorong untuk mempelajarinya.

Bila suatu waktu siswa belum memperoleh prestasi belajar yang baik, dimana keberhasilan itu jauh dari apa yang diharapkan, maka siswa belum merasa puas. Oleh karena itu, kebutuhan seorang siswa untuk menuntut suatu kepuasan selalu mendorongnya untuk belajar.

Dengan demikian seorang guru harus bias memberikan motivasi yang tepat kepada siswanya. Biasanya motivasi yang dapat diberikan adalah memotivasi dari luar diri siswa. Banyak peranan yang diperlukan dari sebagai pendidik, atau saja menerjunkan diri menjadi guru. Menurut Syaiful Bahri Djamarah peranan guru sebagai korektor, informator, organiator, motivator, inisiator, fasilitator, pembimbing, demonstrator, pengelola kelas, mediator, supervisor, dan evaluator.⁴ Salah satu peran guru yaitu motivator, guru berperanan untuk mendorong siswa agar giat belajar. Usaha ini bisa dilakukan dengan memanfaatkan bentuk-bentuk motivasi disekolah atau cara lainnya, yang penting apa dilakukan dapat membangkitkan gairah belajar siswa.

⁴ Syaiful Bahri Djamarah, Op, cit, hal. 43 – 48.

b. Keaktifan guru memberikan pelajaran

Keaktifan guru dalam memberikan pelajaran sangat menentukan atas keberhasilan pembelajaran tersebut, sebab guru yang aktif memberikan pembelajaran, maka siswa juga aktif mengikutinya. Dan diantara keaktifan guru tersebut adalah keaktifan guru dalam memberikan pertanyaan / Tanya jawab, diskusi, membentuk kelompok diskusidan memberikan tugas pekerjaan rumah, siswa ikut aktif secara kontinyu.

Menurut M. Uzer Usman dalam bukunya *Menjadi Guru Profesional* menyebutkan :

- 1) Meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar
- 2) Membangkitkan minat dan rasa ingin tahu siswa terhadap suatu masalah yang sedang dihadapi atau dibicarakan.
- 3) Mengembangkan pola berpikir dan cara belajar aktif dari siswa, sebab berpikir itu sendiri sesungguhnya adalah bertanya.
- 4) Mengembangkan pola berpikir sebab pertanyaan yang baik akan membantu siswa agar dapat menentukan jawaban yang baik.
- 5) Memusatkan perhatian siswa terhadap masalah yang sedang dibahas.⁵

⁵ M. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung : PT Remaja Roesdakarya, 1995)
hal . 66

Dari pendapat diatas memang seorang guru dituntut untuk menjadi seorang guru yang profesional dan harus tanggap dengan situasi yang terjadi dalam proses belajar mengajar.

c. Menyediakan fasilitas pembelajaran

Dalam proses pembelajaran sangat diperlukan sarana atau fasilitas, baik oleh guru maupun siswa agar tujuan yang dilakukan mencapai hasil yang memuaskan. Yaitu segala sesuatu yang diajarkan dapat sampai dan dimiliki oleh siswa dengan tepat. Sering sekali guru mengalami kesulitan dalam menyampaikan pelajaran, misalnya siswa tidak dapat memahami atau sukar untuk mengerti atau mengalami kesulitan dalam menerima pelajarannya. Hal ini mungkin sering terjadi, sebab guru memiliki kemampuan terbatas untuk menjelaskan sesuatu, seperti kesulitan bahasa, demikian juga keterbatasan kemampuan menerima pelajaran dari siswa. Maka itu guru membutuhkan fasilitas pembelajaran untuk mempermudah dan memperjelas pelajarannya, disamping itu fasilitas pembelajaran juga dapat berfungsi sebagai sumber pelajaran bagi siswa.

Karenanya, guru harus mengenali bermacam-macam fasilitas pembelajaran dan menggunakannya, mampu memilih fasilitas pembelajaran yang tepat dan memmanfaatkanya dengan efektif dan efesien. Buku paket, buku pelengkap, brosur, majalah, surat kabar, poster, naskah, dokumen, kepsen merupakan sebagian fasilitas pembelajaran yang harus disediakan oleh guru.

Agar fasilitas pembelajaran dapat dimanfaatkan secara maksimal mungkin maka seorang guru harus memperhatikan beberapa hal antara lain bahwa fasilitas pembelajaran hendaknya :

- 1) Menarik perhatian dan minat siswa
- 2) Meletakkan dasar-dasar untuk memahami sesuatu hal secara kongkret yang sekaligus mencegah atau mengurangi verbalisme.
- 3) Merangsang tumbuhnya pengertian dan usaha pengembangan nilai-nilai.
- 4) Serbaguna dan berfungsi ganda
- 5) Sederhana, mudah diperoleh dan digunakan serta mudah dirawat.
- 6) Dapat dibuat sendiri oleh guru atau diambil dari lingkungan sekitar.
- 7) Memberi kesempatan sebanyak-banyaknya kepada individu
- 8) Menunjang tercapainya tujuan pendidikan baik bersifat kognitif (pengetahuan), psikomotor (keterampilan) maupun sikap dan nilai-nilai pada seseorang.
- 9) Dipilih dan direncanakan dengan cermat penggunaannya.⁶

Memang seorang guru yang profesional harus bisa memanfaatkan fasilitas belajar dalam setiap situasi dan kondisi proses belajar mengajar

⁶ Syaiful Bahri Djamarah, *Rahasia Sukses Belajar*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2002) hal 18.

d. Pengaturan waktu pembelajaran

“Seluruh kehidupan manusia pada hakikatnya bergelut dalam dimensi waktu. Manusia tidak hanya bergerak dalam lingkungan waktu, tetapi juga bernapas dalam ruang lingkup waktu, karena manusia berada dalam siklus waktu, maka setiap aktivitasnya bermula dan berkesudahan dalam waktu”.⁷

Dalam proses pembelajaran waktu merupakan suatu hal yang penting diatur agar tidak terbuang percuma atau kekurangan waktu. Pengaturan waktu yang baik membagi tahapan proses pembelajaran dengan jumlah waktu yang tersedia. Ada tiga tahap dalam proses pembelajaran yaitu tahap pertama, membuka pelajaran, tahap kedua, membahas materi, dan tahap ketiga menutup pelajaran. Jika dilihat dari ketiga tahap tersebut, tentu tahap kedua memerlukan porsi waktu yang lebih banyak.

e. Penggunaan metode dan media pembelajaran yang tepat

Para ahli menganggap metodologi pengajaran sebagai ilmu bantu yang tidak dapat berdiri sendiri, tetapi berfungsi membantu bidang-bidang lain dalam proses pengajaran. Metode ini memang bersifat netral dan umum, tetapi mengandung unsur-unsur inovatif, karena memberi alternatif lain yang dapat digunakan dikelas. Karena itu ilmu bantu ini bersifat luwes.

⁷ Departemen Agama RI, *Proses Belajar Mengajar*, Jilid Ib, (Dirjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, Januari 1986), hal 139.

Penggunaannya didasarkan atas pertimbangan-pertimbangan sebagai berikut :

- 1) Selalu berorientasi pada tujuan
- 2) Tidak hanya terikat pada suatu alternatif saja
- 3) Kerap dipergunakan sebagai suatu kombinasi dari berbagai metode, serta
- 4) Kerap dipergunakan berganti-ganti dari satu, metode ke metode lain.⁸

Berdasarkan pertimbangan pertimbangan penggunaan metode tersebut, kalau metode yang digunakan sesuai dengan bahan yang disajikan, maka besar kemungkinan motivasi belajar akan semakin meningkat. Apabila dalam kegiatan interaksi edukatif terdapat keterlibatan intelek emosional anak didik, biasanya intensitas keaktifan dan motivasi akan meningkat sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan efektif.

Begitu pula halnya media pembelajaran sebagai salah satu sumber belajar ikut membantu guru memperkaya wawasan anak didik. Aneka macam dan jenis media pembelajaran yang digunakan oleh guru menjadi sumber ilmu pengetahuan bagi anak didik. Udin Saripudin dan Winataputra (199 : 65) mengelompokkan sumber-sumber belajar lima kategori, yaitu manusia, buku / perpustakaan, media massa, alam, lingkungan, dan media pembelajaran.⁹

⁸ Syaiful Bahri Djamarah, Op. cit, hal. 222

⁹ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2001) hal.139.

Media / alat sebagai sumber belajar diakui sebagai alat bantu auditif, visual dan audiovisual. Penggunaan ketiga jenis belajar ini tidak sembarangan, dan tentu saja dengan kompetensi guru itu sendiri, dan sebagainya. Kalau dalam pembelajaran Bahasa Indonesia guru ternyata menggunakan ketiga jenis media / alat tersebut sesuai dengan bahan yang disajikan, maka pembelajaran Bahasa Indonesia tersebut dapat meningkatkan aktivitas dan prestasi siswa dalam mengikuti pembelajaran.

f. Penilaian

Menurut Sudirman N, dkk., yang dikutip oleh Syaiful Bahri Djamarah mengemukakan rumusan bahwa penilaian atau evaluasi (Evaluation) berarti suatu tindakan untuk menentukan suatu tindakan untuk menentukan nilai sesuatu.¹⁰ Bila penilaian digunakan dalam dunia pendidikan, maka penilaian pendidikan berarti suatu tindakan untuk menentukan segala sesuatu dalam dunia pendidikan. Sebagai alat penilaian hasil pencapaian tujuan dalam pengajaran, evaluasi harus dilakukan secara terus menerus. Sedangkan pendapat Muhammad Ali yang dikutip Syaiful Bahri Djamarah mengemukakan evaluasi tidak hanya sekedar menentukan angka belajar, tetapi yang lebih penting adalah sebagai dasar untuk umpan balik (feed back) dari proses interaksi edukatif yang dilaksanakan.¹¹

¹⁰ Sudirman N, dkk ., *Ilmu Pendidikan*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1991), hal 241

¹¹ Muhammad Ali, *Guru dalam Proses Belajar Mengajar* Cet. I/II (Bandung : Sinar Baru, 1992), hal 113

Penilaian merupakan salah satu unsur penting dalam rangkaian proses pembelajaran, karena dengan penilaian maka guru harus dapat mengetahui sejauh mana penguasaan materi, keefektifan, dan keefesienan metode yang disampaikan, prestasi belajar siswa dan juga dengan penilaian akan dapat memperbaiki proses pembelajaran. Selama dalam proses pembelajaran guru dapat melaksanakan penilaian kepada siswa dengan tiga tahap, yaitu dapat dilakukan sebelum, selama dan setelah materi pelajaran disampaikan. Pelaksanaan penilaian yang diberikan sebelum materi disajikan dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan dan persepsi siswa terhadap materi yang akan disampaikan, sehingga memudahkan bagi guru untuk menentukan dari mana materi harus diberikan kepada siswa sesuai dengan kebutuhannya. Pelaksanaan penilaian yang diberikan selama materi disajikan, biasanya melalui tes lisan dengan tujuan-tujuan tertentu, misalnya untuk membangkitkan minat siswa dalam belajar, memusatkan perhatian siswa pada masalah yang sedang dibahas atau untuk mengetahui apakah materi yang disampaikan sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan siswa

B. Metode kerja Kelompok

1. Pengertian Metode Kerja kelompok

Kerja kelompok dapat diartikan sebagai suatu kegiatan belajar mengajar dimana siswa dalam suatu kelas dipandang sebagai suatu kelompok atau dibagi atas kelompok-kelompok kecil untuk mencapai suatu tujuan pengajaran tertentu. Sebagai metode mengajar, kerja kelompok dapat dipakai untuk mencapai bermacam-macam

tujuan pengajaran. Pelaksanaannya tergantung pada beberapa faktor misalnya tujuan khusus yang akan dicapai, umur, kemampuan siswa, serta fasilitas pengajaran di dalam kelas.

Metode kerja kelompok atau bekerja dalam situasi kelompok atau mengandung pengertian bahwa siswa dalam satu kelas dipandang sebagai satu kesatuan (kelompok) tersendiri ataupun dibagi atas kelompok-kelompok kecil (sub-sub kelompok). Kelompok bisa dibuat berdasarkan :

- a. Perbedaan individual dalam kemampuan belajar, terutama bila kelas itu sifatnya heterogen dalam belajar.
- b. Perbedaan minat belajar, dibuat kelompok yang terdiri atas siswa yang punya minat yang sama.
- c. Pengelompokan berdasarkan jenis pekerjaan yang akan kita berikan.
- d. Pengelompokan atas dasar wilayah tempat tinggal siswa yang tinggal dalam satu wilayah yang dikelompokkan dalam satu kelompok sehingga memudahkan koordinasi kerja
- e. Pengelompokan secara random atau dilotre, tidak melihat factor-faktor lain.
- f. Pengelompokan atas dasar jenis kelamin, ada kelompok pria dan kelompok wanita.

Sebaiknya kelompok menggambarkan yang heterogen, baik dari segi kemampuan belajar maupun jenis kelamin. Hal ini dimaksudkan agar kelompok-kelompok tersebut tidak berat sebelah (ada kelompok yang baik dan ada kelompok yang kurang baik).

Kalau dilihat dari proses kerjanya maka kerja kelompok ada dua macam, yaitu kelompok jangka pendek dan kelompok jangka panjang :

- a. Kelompok jangka pendek, artinya jangka waktu untuk bekerja dalam kelompok tersebut hanya pada saat itu saja, jadi sifatnya insidental.
- b. Kelompok jangka panjang, artinya proses kerja dalam kelompok itu bukan hanya pada saat itu saja, mungkin berlaku untuk satu periode tertentu sesuai dengan tugas / masalah yang akan dipecahkan.

2. **Faktor-faktor yang diperlukan dalam kerja kelompok**

Untuk mencapai hasil yang baik, maka faktor yang harus diperhatikan dalam kerja kelompok adalah :

- a. Perlu adanya motif (dorongan) yang kuat untuk bekerja pada setiap anggota.
- b. Pemecahan masalah dapat dipandang sebagai satu unit dipecahkan masalah, atau masalah di bagi-bagi untuk dikerjakan masing-masing secara individual. Hal ini bergantung kepada kompleks tidaknya masalah yang akan dipecahkan.
- c. Persaingan yang sehat antar kelompok biasanya mendorong anak untuk belajar.
- d. Situasi yang menyenangkan antar anggota banyak menentukan berhasil tidaknya kerja kelompok.

3. **Langkah-langkah Penggunaan (Perlengkapan) Metode Kerja Kelompok**

- a. Pengelompokan untuk mengatasi kekurangan alat-alat pelajaran

Dalam sebuah kelas, guru akan mengajarkan Bahasa Indonesia, ia tidak mempunyai bahan bacaan yang cukup untuk tiap siswa. Maka untuk

memberi kesempatan yang sebesar-besarnya kepada siswa, kelas dibagi atas beberapa kelompok. Tiap kelompok diberi sebuah buku untuk dibaca dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah disediakan guru.

b. Pengelompokan atas dasar perbedaan kemampuan belajar

Di suatu kelas, guru dihadapkan pada persoalan bagai mana melaksanakan tugas sebaik-baiknya terhadap kelas yang sifatnya heterogen, yakni berbeda-beda dalam kemampuan belajar. Pada waktu pelajaran matematika, ia menemukan bahwa ada lima orang siswa tidak sanggup memecahkan soal seperti teman-teman lainnya. Guru menyadari bahwa ia tidak mungkin mengajar kelas dengan menyamaratakan seluruh siswa, karena ada perbedaan dalam kesanggupan belajar. Maka ia membagi para siswa dalam beberapa kelompok dengan anggota yang mempunyai kemampuan setaraf kemudian diberi tugas sesuai dengan kemampuan mereka. Sekali-kali ia meninjau secara bergilir untuk melihat kelompok mana yang membutuhkan pertolongan atau perhatian sepenuhnya.

c. Pengelompokan atas dasar perbedaan minat belajar

Pada suatu saat para siswa perlu mendapat kesempatan untuk memilih suatu pokok bahasan yang sesuai dengan minatnya. Untuk keperluan ini guru memberikan suatu pokok bahasan yang terdiri dari beberapa sub-pokok bahasan. Siswa yang berminat sama dapat berkumpul pada suatu kelompok untuk mempelajari sub-pokok bahasan yang dimaksud.

d. Pengelompokan untuk memperbesar partisipasi tiap siswa

Di suatu kelas, guru sedang mengajarkan kesusastraan. Ia memilih suatu masalah tentang lahirnya sastra baru. Dikemukakanlah masalah-masalah khusus, satu diantaranya ialah mengapa ada pendapat yang mengatakan bahwa kesadaran kebangsaanlah yang menjadi perbedaan hakiki antara kesusastraan Melayu dengan kesusastraan Indonesia. Guru tidak mempunyai waktu yang berlebihan, akan tetapi ia menginginkan setiap siswa berpartisipasi secara penuh. Untuk setiap masalah diperlukan pendapat atau diskusi. Maka dipecahkan kesatuan kelas itu menjadi kelompok - kelompok yang lebih kecil dengan tugas membahas permasalahan tersebut dalam waktu yang sangat terbatas"

Selesai pembahasan kelompok, setiap kelompok mengemukakan pendapat yang dianggap pendapat kelompok tersebut. Cara mengajar ini dimaksudkan untuk merangsang tiap siswa agar ikut serta dalam setiap masalah secara intensif. Tak ada seorangpun diantara mereka yang merasa mendapat tugas lebih berat dari pada yang lain. Pengelompokan sementara dan pendek semacam ini disebut juga rapat kilat.

e. Pengelompokan untuk pembagian pekerjaan

Pengelompokan ini didasarkan pada luasnya masalah, serta membutuhkan waktu untuk memperoleh berbagai informasi yang dapat menunjang pemecahan persoalan. Untuk keperluan ini pokok persoalan harus diuraikan dahulu menjadi beberapa aspek yang akan dibagikan kepada tiap kelompok (tiap kelompok menyelesaikan satu aspek persoalan). Siswa harus

mengumpulkan data baik dari lingkungan sekitar maupun melalui bahan kepustakaan. Oleh karena itu proyek ini tidak mungkin diselesaikan dalam waktu dekat seperti halnya rapat kilat, melainkan kemungkinan membutuhkan waktu beberapa minggu. Jadi pengelompokan disini bertujuan membagi pekerjaan yang mempunyai cakupan agak luas. Kerja kelompok ini membutuhkan waktu yang panjang.

- f. Pengelompokan untuk belajar bekerja sama secara efisien menuju ke suatu tujuan

Langkah pertama adalah menjelaskan tujuan dari tugas yang harus dikerjakan siswa kemudian membagi siswa menurut jenis dan sifat tugas, mengawasi jalannya kerja kelompok, dan menyimpulkan kemajuan kelompok. Di sini jelas walaupun siswa bekerja dalam kelompok masing-masing dan melaksanakan bagiannya sendiri-sendiri, namun mereka harus memusatkan perhatian pada tujuan yang akan dicapai, dan menjaga agar jangan sampai keluar dari persoalan pokok. Lain halnya dengan pengelompokan untuk pembagian pekerjaan seperti tersebut di atas, tugas kelompok di sini tidak perlu diselesaikan dalam jangka waktu panjang, guru dapat memilih persoalan yang dapat didiskusikan di kelas.

4. Kelebihan dan Kekurangan Metode Kerja Kelompok

- a. Kelebihan .

- Dapat memupuk rasa kerjasama
- Suatu tugas yang luas dapat segera diselesaikan
- Adanya persaingan yang sehat.

b. Kelemahan.

- Adanya sifat-sifat pribadi yang ingin menonjolkan diri atau sebaliknya yang lemah merasa rendah diri dan selalu tergantung kepada orang lain.
- Bila kecakapan tiap orang tidak seimbang. akan menghambat kelancaran tugas, atau didominasi oleh seseorang.

Peranan guru saat ini memang dianggap penting bagi pendidikan agama peserta didik sebagai orang tua kedua yang memiliki kesibukan dan waktu terbatas dalam membina kepribadian dan pemahaman tentang kehidupan beragama di rumah tangga dan masyarakat.

C. Materi Berbalas Pantun

Dalam kehidupan sehari-hari, kita sering mendengar orang berpantun. Tetapi kadang-kadang kita kurang memperhatikan. Padahal keindahan rangkaian kata dalam pantun sungguh luar biasa. Zaman dulu konon kabarnya pantun sangat terkenal. Karena acara apapun menggunakan pantun sebagai alat komunikasi. Lebih-lebih penduduk Melayu, pantun menjadi ajang berbicara dalam upacara adat. Pantun lebih indah kita rasakan jika dibawakan secara berbalas-balasan.

a. Pengertian Pantun

Pantun merupakan salah satu jenis puisi lama yang sangat luas dikenal dalam bahasa-bahasa Nusantara. Pantun berasal dari kata *patuntun* dalam bahasa Minangkabau yang berarti “pantun”. Dalam bahasa Jawa, misalnya dikenal sebagai *parikan*, dalam bahasa Sunda dikenal sebagai *paperikan*. Lazimnya pantun terdiri atas empat larik (atau empat baris bila dituliskan), setiap baris terdiri dari 8-12 suku kata,

bersajak akhir dengan pola a-b-a-b dan a-a-a-a (tidak boleh a-a-b-b, atau a-b-b-a). Pantun pada mulanya merupakan sastra lisan namun sekarang dijumpai juga pantun yang tertulis.

Semua bentuk pantun terdiri atas dua bagian : *sampiran dan isi*. Sampiran adalah dua baris pertama, kerap kali berkaitan dengan alam (mencirikan budaya agraris masyarakat pendukungnya), dan biasanya tak punya hubungan dengan bagian kedua yang menyampaikan maksud selain untuk mengantarkan rima / sajak. Dua baris terakhir merupakan isi, yang merupakan tujuan dari pantun tersebut.

b. **Peran Pantun**

Sebagai alat pemelihara bahasa, pantun berperan sebagai penjaga fungsi kata dan kemampuan menjaga alur berpikir. Pantun melatih seseorang berpikir tentang makna kata sebelum berujar. Ia juga melatih orang berpikir asosiatif, bahwa suatu kata bisa memiliki kaitan dengan kata yang lain

Secara sosial pantun memiliki fungsi pergaulan yang kuat, bahkan hingga sekarang. Dikalangan pemuda sekarang, kemampuan berpantun biasanya dihargai. Pantun menunjukkan kecepatan seseorang dalam berpikir dan bermain-main dengan kata. Namun demikian secara umum peran sosial pantun adalah sebagai alat penguat penyampaian pesan.

c. **Jenis-jenis Pantun**

Ada bermacam-macam jenis pantun ialah

-Pantun Adat

-Pantun Agama

-Pantun Budi

-Pantun Jenaka

-Pantun Percintaan

-Pantun Pribahasa

-Pantun Perpisahan

d. **Contoh-contoh pantun**

1. Contoh Pantun Agama

Asam kandis asam gelugur

Ketiga asam si riang – riang

Menangis mayat di pintu kubur

Teringat badan tidak sembahyang

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

1. Waktu

Penelitian Tindakan Kelas ini dirancang pada semester genap tahun ajaran 2013/2014. Waktu penelitian akan dilakukan selama enam bulan yaitu terhitung mulai Januari sampai dengan Juni 2014, mulai dari pembuatan proposal sampai ujian munaqasah

2. Tempat

Adapun tempat dilaksanakannya penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan terhadap siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al Hilal, semester genap tahun ajaran 2013/2014

B. Siklus Penelitian Tindakan Kelas

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini nantinya akan dilaksanakan sebanyak dua siklus, dengan cara mengikuti skenario tindakan. Dalam perjalanannya terdapat kelemahan atau masih belum memenuhi nilai indikator kerja, akan diperbaiki sesuai ketentuan yang ada di lapangan.

Adapun tahap penelitian tindakan kelas ini, untuk tiap siklusnya meliputi kegiatan:

1. Perencanaan

Dalam tahap ini dilakukan :

1. Membuat rencana pembelajaran (RPP) dengan materi berbalas pantun
2. Membuat LKS dengan materi berbalas pantun
3. Menyiapkan evaluasi untuk menilai hasil belajar
4. Lembar pengamatan (observasi):
 1. Lembar pengamatan terhadap PBM yang dilakukan oleh guru
 2. Lembar pengamatan berkenaan aktivitas siswa dalam PBM.
5. Lembar atau peralatan persiapan lainnya diantaranya ,kamera,dll

2. Pelaksanaan

Dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas dilakukan sesuai skenario pembelajaran yang telah direncanakan semula. Yaitu, guru melaksanakan pembelajaran menggunakan metode Kerja Kelompok pada materi membuat paragraf berdasarkan rencana atau sesuai skenario pembelajaran yang telah disusun.

3. Pengamatan

Dilakukan teman sejawat/observer, dengan menggunakan lembar observer (PBM dan aktifitas siswa) yang telah disiapkan. Observasi dilakukan terhadap:

- a. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru
- b. Kegiatan siswa dalam pembelajaran melalui kerja kelompok, dan menyelesaikan soal.

4. Refleksi

Refleksi terhadap seluruh kegiatan yang dilakukan dalam siklus yang telah berlangsung. Kegiatan menganalisis terhadap hasil yang dicapai, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, dan observasi hingga tahap evaluasi sebagai bahan masukan untuk penyempurnaan kegiatan tindakan kelas pada siklus berikutnya.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV pada semester genap Tahun Pelajaran 2013/2014, Berjumlah 18 orang siswa, terdiri dari 11 orang siswa laki-laki dan 7 orang siswa perempuan.

2. Objek penelitian

Sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah pembelajaran Bahasa Indonesia materi Berbalas Pantun melalui metode kerja kelompok pada siswa kelas IV MI Al Hilal.

Adapun yang diteliti:

- a. Siswa, yaitu mengamati aktivitas belajar siswa menyelesaikan materi pembelajaran Berbalas Pantun melalui metode kerja kelompok secara individual maupun kelompok.
- b. Guru, yaitu pengamatan melalui guru observer terhadap langkah-langkah proses pembelajaran selama 2 x 35 menit, meliputi apersepsi, motivasi, interaksi belajar mengajar, dan evaluasi hasil belajar.
- c. Hasil belajar, yaitu pengukuran hasil belajar siswa setelah melaporkan hasil penyelesaian tugas melalui tes tertulis

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data kualitatif dan data kuantitatif.

a. Data kualitatif

- 1) Berupa hasil pengamatan (observasi) terhadap aktivitas belajar siswa dalam menyelesaikan tugas kelompok pada materi Berbalas Pantun
- 2) Begitu juga data berkenaan aktivitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru Bahasa Indonesia selama 2 x 35 menit terhadap tahapan-tahapan mengajar.

b. Data Kuantitatif

Berupa nilai atau hasil belajar yang diperoleh siswa ,terdiri dari nilai tes akhir dan tes formatif

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. Observer / Dokumentasi
- b. Siswa kelas IV semester genap tahun pelajaran 2013/2014 MI Al Hilal berkaitan aktivitas belajar dan hasil belajar.

E. Teknik dan Alat Pengumpul Data

1. Teknik pengumpulan data

- a. Tes

Digunakan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar siswa pada tiap pertemuan atau Siklus.

b. Observasi

1) Dipergunakan untuk mengumpulkan data tentang tingkat aktivitas siswa dalam PBM

Materi berbalas pantun dan implementasi pembelajaran menggunakan kerja Kelompok

2) Demikian pula data tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru, selama mengajar dengan waktu 2 x 35 menit.

c. Diskusi antara guru dengan teman sejawat / kolaborator

Diskusi dilakukan sebagai bahan refleksi terhadap data hasil siklus penelitian tindakan kelas melalui lembar observasi yang dilakukan oleh observasi untuk guru Bahasa Indonesia materi Berbalas Pantun

d. Wawancara

Untuk mendapatkan data tentang tingkat keberhasilan implementasi pembelajaran melalui Metode Kerja kelompok dalam materi pelajaran berbalas pantun

e. Dokumentasi

Untuk mendapatkan data tentang gambaran umum lokasi penelitian, sarana dan prasarana, tenaga pengajar dan keadaan siswa

2. Alat pengumpul data

a. Tes

Tes adalah seperangkat butir soal atau instrument yang berkaitan dengan Bahasa Indonesia materi berbalas pantun digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa. Tes ini dilakukan pada setiap pertemuan / siklus

b. Lembar Observasi

Berupa lembar Observasi yang memuat sejumlah item atau butir aktivitas siswa maupun guru yang menjadi bahan pengamatan dari Observer, digunakan untuk mengukur tingkat aktivitas siswa dan guru dalam pembelajaran. Untuk kegiatan observasi ini dilakukan oleh teman sejawat (guru sejawat / observer)

c. Lembar Wawancara

Menggunakan panduan wawancara, untuk mengetahui pendapat atau sikap siswa dan teman sejawat tentang pembelajaran dengan metode Kerja Kelompok pada Materi Berbalas Pantun

d. Diskusi

Lembar pengamatan yang telah dibuat dijadikan sebagai bahan diskusi antara guru dan teman sejawat / observer

F. Indikator Kinerja

Ukuran yang dijadikan sebagai indikator keberhasilan dalam penelitian ini, adalah apabila 80% siswa berhasil memperoleh nilai minimal rata-rata 70, sesuai dengan standar ketuntasan KTSP, maka dianggap berhasil. Karena itu kalau saja angka ketuntasan dicapai hanya dua siklus maka tidak dilanjutkan siklus berikutnya

G. Teknik Analisis Data

Data hasil belajar diambil dari hasil tes awal dan tes akhir pada siswa, dilaksanakan pada setiap akhir pertemuan dan akhir siklus. Untuk mendapatkan nilai rata-rata dihitung menggunakan rumus :

$$\text{Rata-rata} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

X = Nilai yang diperoleh siswa

N = Jumlah siswa

Hasil kinerja guru, aktivitas siswa dalam KBM ditafsirkan ke dalam kalimat kualitatif yakni :

- 76% - < 100% = Baik
- 56% - < 75% = Sedang
- 40% - < 55% = Kurang
- 0% - < 35% = Sangat Kurang

Selanjutnya data yang sudah dianalisis (dalam satu siklus) dibandingkan lagi dengan data yang ada pada tiap siklus (dianalisis), untuk dicari adanya kecenderungan / trend peningkatan

H. Prosedur Penelitian

Prosedur Penelitian tindakan kelas dalam permasalahan ini dirancang terdiri dari 2 (dua) siklus. Tiap siklus dilaksanakan dalam 2 (dua) kali pertemuan. Langkah-langkah yang ditempuh dalam kegiatan penelitian tindakan kelas ini dalam tiap siklus terdiri :

1. Siklus I (pertama) dengan 2 (dua) pertemuan, meliputi kegiatan pembelajaran sebagai berikut :
 - a. Pertemuan I (2 x 35 menit)
 - Guru menjelaskan tujuan pembelajaran
 - Pembagian kelompok, tiap kelompok terdiri dari 6 orang anak
 - Proses belajar mengajar dilaksanakan dengan menggunakan metode kerja kelompok
 - Pelaksanaan proses belajar mengajar menggunakan LKS berisi materi Berbalas Pantun
 - Guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran
 - Menganalisis hasil evaluasi

b. Pertemuan II (2 x 35 menit)

- ❖ Guru menjelaskan tujuan pembelajaran
- ❖ Pembagian kelompok, tiap kelompok terdiri dari 6 orang anak
- ❖ Proses belajar mengajar dilaksanakan dengan menggunakan metode kerja kelompok
- ❖ Pelaksanaan proses belajar mengajar menggunakan LKS berisi materi Berbalas Pantun
- ❖ Guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran
- ❖ Menganalisis hasil evaluasi

2. Siklus II (kedua) dengan 2 (dua) pertemuan, meliputi kegiatan pembelajaran sebagai berikut :

c. Pertemuan I (2 x 35 menit)

- Guru menjelaskan tujuan pembelajaran
- Pembagian kelompok, tiap kelompok terdiri dari 6 orang anak
- Proses belajar mengajar dilaksanakan dengan menggunakan metode kerja kelompok
- Pelaksanaan proses belajar mengajar menggunakan LKS berisi materi Membuat Pantun
- Guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran
- Menganalisis hasil evaluasi

d. Pertemuan II (2 x 35 menit)

- ❖ Guru menjelaskan tujuan pembelajaran

- ❖ Pembagian kelompok, tiap kelompok terdiri dari 6 orang anak
- ❖ Proses belajar mengajar dilaksanakan dengan menggunakan metode kerja kelompok
- ❖ Pelaksanaan proses belajar mengajar menggunakan LKS berisi materi Membuat Pantun
- ❖ Guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran
Menganalisis hasil evaluasi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah berdirinya MI AL HILAL

Madrasah Didirikan Tahun	:	1968
Nama Madrasah	:	Madrasah Ibtidaiyah Al Hilal
Bentuk Madrasah	:	Yayasan
Nama Yayasan	:	MIS Al Hilal
Status Tanah	:	Hibah/Waqaf
Letak Geografis	:	Pedesaan
Kepala Sekolah	:	1. Gazali Rahman (1968 -... 2. Muhammad Yusuf (-2005) 3. Aina Wa'dah (2005 -2008) 4. Rahmawati (2008 - 2011) 5. Nor Aminah (2011 – Sekarang)

2. Keadaan Sarana Prasarana

Keadaan sarana prasara MI AL HILAL dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.1 : Sarana Prasaran MI AL HILAL Tahun Pelajaran 2013/2014

No	Ruang Bangunan	Jumlah
1	Ruang belajar	6 buah
2	Ruang Kepala sekolah dan guru	1 buah
3	WC	2 buah
Jumlah		10 buah

Sumber Data: Dokumentasi Tata Usaha 2014

3. Keadaan Tenaga Pengajar

Keadaan tenaga pengajar MI Al Hilal dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.2 : Keadaan Tenaga Pengajar MI Al Hilal Tahun Pelajaran 2013/2014

No	Nama/NIP	Pendidikan	Status
	Nor Aminah S.Ag NIP. 19700820 200003 2 002	S1 IAIN	Kepala Madrasah
	Murhan, A. Ma NIP. 19560708 198102 1 002	D II IAIN	Wali Kelas
	Ahmad Sairi, S. Ag NIP. 19700214 199402 1 001	S1 STAI	Wali Kelas
	Musliani, S. Pd. I NIP 150304278	S 1 IAIN	Wali Kelas
	Rahmadi, A. Ma NIP. 19810503 200501 1 003	S 1 STAI	Wali Kelas
	Khairunnisa, S.H.I	S 1 UNISKA	Wali Kelas
	Rahman Abdullah, S. Pd. I	S 1 STAI	Guru
	Endah Perwita Sari, S. Pd	S 1 UNLAM	Guru
	Raudah, S. Pd. I	S 1 STAI	Guru

Sumber Data: Dokumentasi Tata Usaha 2014

4. Keadaan Tata Usaha dan Penjaga Sekolah

Keadaan tata usaha dan penjaga sekolah MI Al Hilal dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.3: Keadaan Tata Usaha MI Al Hilal Tahun Pelajaran 2013/2014

No	Nama/NIP	Pendidikan	Jabatan
1	Martono NIK 991 014 010	S.1 (Tarbiyah) STAI Kuala Kapas 2009	TU
2	Sugiano	SMP	Penjaga Sekolah

Sumber Data: Dokumentasi Tata Usaha 2014

5. Keadaan Siswa

Sampai saat ini (Tahun Pelajaran 2013/2014) siswa berjumlah 91 orang yang terdiri dari 52 laki-laki dan 39 perempuan yang terbagi dalam beberapa kelas, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.4 : Jumlah Siswa MI Al Hilal Tahun Pelajaran 2013/2014

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	1	9	8	17
2	2	5	7	12
3	3	10	7	17
2	4	11	7	18
5	5	8	7	15
6	6	9	3	12
Jumlah		52	39	91

Sumber Data: Dokumentasi Tata Usaha 2014

I. VISI MI AL HILAL

Menjadi sekolah terpercaya di masyarakat untuk mencerdaskan bangsa yang beriman, berakhlak mulia, berbudaya islami, dalam rangka mesukseskan wajib belajar,

II. MISI MI AL HILAL

- a. Meningkatkan layanan dan mutu pendidikan
- b. Menciptakan lingkungan Madrasah yang agamis
- c. Menjalin kerjasama dengan pihak yang terkait

III. TUJUAN UMUM PENDIDIKAN MI AL HILAL

- a. Menjadikan anak bangsa berpengetahuan, beriman, bertaqwa, berakhlak mulia dan beramal sholeh.
- b. Menjadikan anak bangsa yang cerdas, terampil dan berbudaya islami serta memiliki kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya.
- c. Memberi bekal kemampuan dasar untuk melanjutkan kesekolah yang lebih tinggi.
- d. Mengenal dan mencintai agama, bangsa masyarakat dan kebudayaan.
- e. Siswa kreatif, terampil dan bekerja untuk dapat mengembangkan diri secara terus menerus.

B. Deskripsi Hasil Penelitian Per Siklus

1. Siklus I

Tabel 1 : Kegiatan Siklus I

Kegiatan	Indikator	Materi
Pertemuan 1 Rabu 11 Maret 2014	Memahami materi berbalas pantun	Berbalas pantun
	Menjelaskan materi berbalas pantun	
	Mendemonstrasikan berbalas pantun	
Pertemuan 2 Rabu 18 Maret 2014	Memahami materi berbalas pantun	Berbalas pantun
	Menjelaskan materi berbalas pantun	
	Mendemonstrasikan berbalas pantun	

a. Perencanaan

Persiapan untuk melaksanakan tindakan dalam proses pembelajaran pada tindakan kelas siklus I ini sebagai berikut :

1. Menyusun jadwal pelaksanaan kegiatan pembelajaran untuk tindakan kelas siklus I sebagai berikut :

- Kegiatan pertama (2 x 35 menit), hari Selasa tanggal 11 Maret 2014 jam pelajaran kesatu dan kedua.
 - Kegiatan kedua (2 x 35 menit), hari Selasa tanggal 18 Maret 2014 jam pelajaran kesatu dan kedua
2. Membuat skenario pembelajaran
 3. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan materi berbalas pantun dengan indikator sebagai berikut :
 - Memahami materi berbalas pantun
 - Menjelaskan materi berbalas pantun
 - Menyebutkan contoh berbalas pantun
 4. Mempersiapkan hal-hal untuk metode kerja kelompok
 5. Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan proses pembelajaran dikelas dengan bentuk pengamatan yaitu :
 - Format Observasi guru dalam proses pembelajaran
 - Format Observasi siswa dalam proses pembelajaran
 6. Menyusun alat evaluasi pretest dan posttest dengan tes tertulis

b. Pelaksanaan tindakan kelas

1. Kegiatan pertama (2 x 35 menit)

a. Kegiatan awal

- Memberi salam
- Melakukan doa bersama
- Mengabsen siswa

- Menghubungkan pelajaran sekarang dengan telah lalu
- Menyampaikan tujuan pembelajaran

b. Kegiatan inti

- Menyiapkan hal-hal yang akan dipelajari
- Menjelaskan materi berbalas pantun dengan melalui metode belajar kelompok
- Mengadakan rapat kelompok
- Meminta siswa untuk mengerjakan LKS

c. Kegiatan Akhir

- Memberikan evaluasi
- Mengadakan penilaian
- Menutup pembelajaran

2. Kegiatan kedua (2 x 35 menit)

a. Kegiatan awal

- Memberi salam
- Melakukan doa bersama
- Mengabsen siswa
- Menghubungkan pelajaran sekarang dengan telah lalu
- Menyampaikan tujuan pembelajaran

d. Kegiatan inti

- Menyiapkan hal-hal yang akan dipelajari
- Menjelaskan materi berbalas pantun dengan melalui metode belajar kelompok
- Mengadakan rapat kelompok
- Meminta siswa untuk mengerjakan LKS

e. Kegiatan Akhir

- Memberikan evaluasi
- Mengadakan penilaian
- Menutup pembelajaran

c. Hasil Observasi dan Evaluasi

1. Observasi kegiatan guru

Pada proses pembelajaran di kelas yang sangat berperan penting adalah seorang guru dimana harus memperhatikan kondisi kegiatan pembelajaran serta anak didik atau siswa untuk menghasilkan tujuan pembelajaran yang optimal, maka diadakan pengamatan terhadap guru untuk melakukan kegiatan.

Hasil pengamatan melalui format observasi pada kegiatan pembelajaran dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 2 : Aktivitas pembelajaran guru (siklus I)

Siklus	Kegiatan Awal					Kegiatan Inti								Keg.Akhir			Jlh	%	Ket
	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3			
Pert 1	2	2	2	1	4	2	2	3	4	2	3	2	2	2	2	3	40	67.1%	Cukup baik
R %	55%					68.7%								58.3%					
Pert 2	2	2	2	1	4	2	2	3	4	2	3	2	2	2	2	3	40	77%	Cukup baik
R %	75%					81.2%								75%					

Keterangan :

Kegiatan awal

- Memberi salam
- Melakukan doa bersama
- Mengabsen siswa
- Menghubungkan pelajaran sekarang dengan yang telah lalu
- Menyampaikan tujuan pembelajaran

Kegiatan inti

- Menyiapkan hal-hal yang akan di dipelajari
- Menjelaskan materi berbalas pantun melalui metode kerja kelompok
- Mengadakan Kerja Kelompok
- Meminta siswa untuk mengerjakan LKS
- Menyiapkan materi yang dipelajari

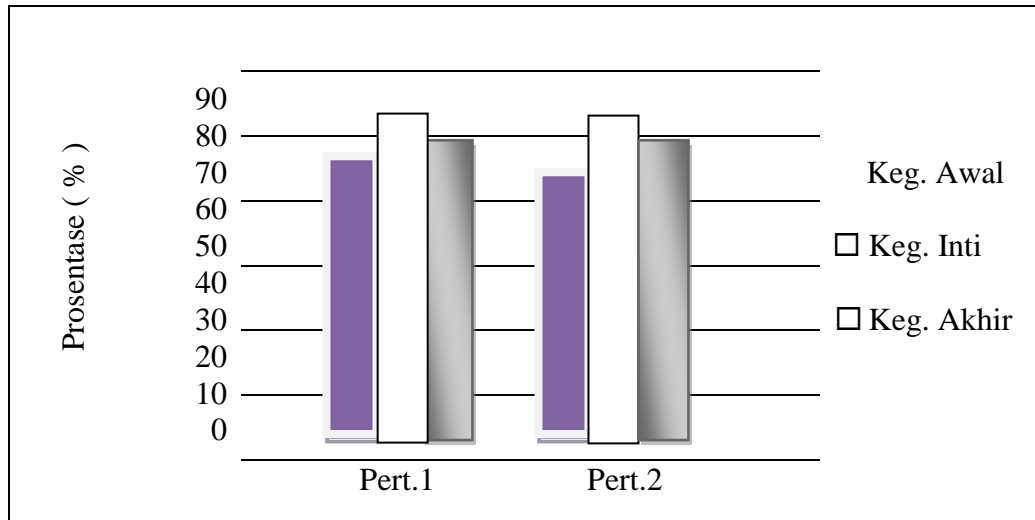
- Menjelaskan perbedaan pantun
- Menyebutkan contoh berbalas pantun
- Membuat kesimpulan

Kegiatan akhir

- Memberikan evaluasi
- Mengadakan penilaian
- Menutup pembelajaran

Pada persentasi kualifikasi aspek pembelajaran pertemuan ke I yaitu kegiatan awal 55 % cukup baik. kegiatan inti 68.78 % cukup baik. Kegiatan akhir 77.7% cukup baik. Dari semua aspek pembelajaran ini belum efektif karena masih ada tahapan-tahapan dalam pembelajaran yang tidak dilaksanakan yaitu: menghubungkan pelajaran yang sekarang dengan pelajaran yang lalu, menjelaskan cara mencari pasangan dan memeriksa kegiatan.

Pada pertemuan ke 2 persentasi kualifikasi aspek pembelajaran yaitu: kegiatan awal 75.00 cukup baik, kegiatan inti 81.00% baik, kegiatan akhir 75.00% baik, dan pada kegiatan kedua ada peningkatan skor nilai tapi pelaksanaannya masih kurang baik, maka kegiatan observasi guru sebagian masih perlu ditingkatkan karena masih berprediksi kurang baik, penilaian kegiatan guru sebagian besar menunjukkan hasil baik. Berdasarkan data Observasi kegiatan guru tersebut diatas dapat digambarkan pada grafik berikut:



Gambar I : Grafik Aktifitas Pembelajaran Guru

Pada gambar I persentasi kualifikasi aspek pembelajaran pertemuan ke 1 yaitu: 67.1 % dengan prediksi cukup baik. Dan pertemuan 2 yaitu 77 % dengan prediksi baik. Dari semua aspek pembelajaran ini belum efektif karena masih ada tahapan-tahapan dalam pembelajaran yang tidak dilaksanakan, pada kegiatan kedua ada peningkatan skor nilai tapi pelaksanaannya masih cukup baik.

2. Observasi kegiatan siswa

Pada kegiatan pembelajaran siswa harus berperan aktif dalam proses belajar mengajar dan siswa harus diperhatikan serius oleh seorang guru agar memahami tujuan pembelajaran serta meningkatnya aktivitas dan hasil belajar. Ini juga perlu diadakan pengamatan terhadap siswa agar siswa termotivasi untuk belajar

Hasil pengamatan melalui format observasi pada kegiatan pembelajaran dapat dilihat dalam table berikut:

Tabel 3 : Observasi kegiatan siswa (Siklus I)

Siklus	Kegiatan Siswa								Jumlah	%	Ket
	1	2	3	4	5	6	7	8			
Pert 1	1	3	3	3	2	1	3	2	20	62.5	Cukup baik
R %	62.5 %										
Pert 2	3	2	3	4	2	2	3	2	20	62.5	Cukup baik
R %	78.1 %										

Keterangan :

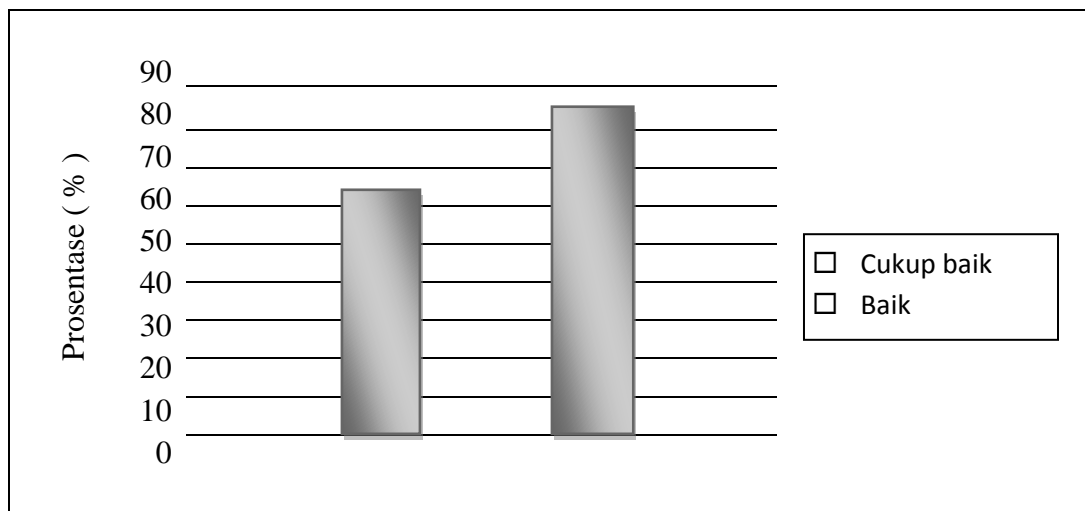
1. Antusias siswa dalam mengikuti KBM
2. Keceriaan siswa dalam mengikuti KBM
3. Aktivitas siswa dalam menjawab pertanyaan lisan yang diberikan guru
4. Aktivitas siswa dalam memperhatikan penjelasan guru.
6. Aktivitas siswa dalam membedakan pantun dan syair
7. Aktivitas siswa dalam mengerjakan tugas.
8. Aktivitas siswa dalam membuat kesimpulan.

Pada tabel di atas hasil observasi siswa siklus I pertemuan I diketahui pada bagian aktivitas siswa dalam menanyakan hal-hal yang belum jelas masih cukup baik dengan skor 2, dan antusias siswa dalam mengikuti KBM masih kurang baik dengan skor 1, ini disebabkan kurangnya didikan dari orang tuanya dan kurangnya perhatian siswa terhadap pembelajaran serta

kurangnya bimbingan dan motivasi dari guru. Nilai skor yang diperoleh adalah 20 atau 62,50 %, dengan predikat cukup baik. dan ini harus ditingkatkan lagi.

Sementara pada pertemuan ke 2 aktivitas siswa sudah baik, namun pada bagian keseriaan siswa dalam mengikuti KBM, aktivitas siswa dalam menanyakan hal-hal yang belum jelas dan aktivitasnya dalam membedakan yang mana pantun dan yang mana syair masih cukup baik dengan skor 2 Pada pertemuan ke 2 ini ada peningkatan dari pada pertemuan ke I yaitu aktivitas siswa meningkat karena adanya bimbingan dari guru, oleh sebab itu siswa merasa diperhatikan. Nilai skor yang diperoleh adalah 25 atau 78,1 % dengan predikat baik

Berdasarkan data Observasi kegiatan siswa tersebut diatas dapat digambarkan pada grafik berikut:



Gambar 2 : Grafik Observasi kegiatan siswa (Siklus I)

Pada gambar 2 hasil observasi siswa siklus I pertemuan I diketahui skor yang diperoleh adalah 20 atau 62,50% dengan predikat cukup baik, dan

pada pertemuan ke 2 skor yang diperoleh adalah 25 atau 78,1% dengan predikat baik ini terlihat ada juga peningkatan skor nilai yang diperoleh.

3. Observasi tes hasil belajar

Hasil belajar adalah untuk mengetahui keberhasilan dan ketuntasan pembelajaran. Berdasarkan data-data yang diperoleh dari 2 kali kegiatan dan hasil belajar pada siklus I terhadap 18 orang siswa kelas IV MI Al Hilal hasil tes setelah proses kegiatan pembelajaran pada materi Berbalas pantun melalui metode kerja kelompok tampak pada tabel berikut ini:

Tabel 4 : Nilai tes hasil belajar siklus I

No.	Skor Nilai	Pertemuan 1		Pertemuan 2	
		F	%	F	%
1	100	-	-	-	-
2	90	1	5.56	3	16.67
3	80	2	11.11	3	16.67
4	70	4	22.22	5	27.78
5	60	4	22.22	5	27.77
6	50	4	22.22	2	11.11
7	40	3	16.67	-	-
8	30	-	-	-	-
9	20	-	-	-	-
10	10	-	-	-	-
Jumlah		1090	100	1260	100
Rata – rata		60.55		70	

Berdasarkan data dari tabel di atas pada pertemuan ke I diketahui nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 40. Siswa yang memperoleh nilai 90 ada 2

orang (5.56%), nilai 80 ada 2 orang (11.11%), nilai 70 sebanyak 4 orang (22.22%), nilai 60 sebanyak 4 arang (22.22%), nilai 50 sebanyak 4 orang (22.22%), nilai 40 sebanyak 3 orang (16.67%). Adapun nilai rata-rata kelas untuk kegiatan pertama tindakan kelas ini adalah 60.55 tidak mencapai dengan indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan Bahasa Indonesia.

Sementara pada pertemuan kedua diketahui nilai tertinggi adalah 90 dan nilai terendah adalah 50. Siswa yang memperoleh nilai 90 sebanyak 3 orang (16.67%), nilai 80 sebanyak 3 orang (16.67 %), nilai 70 sebanyak 5 orang (27.78 %), nilai 60 sebanyak 5 orang (27.77%), nilai 50 sebanyak 2 orang (11.11%). Dari hasil evaluasi akhir siklus I ini diperoleh hasil rata-rata adalah 70.

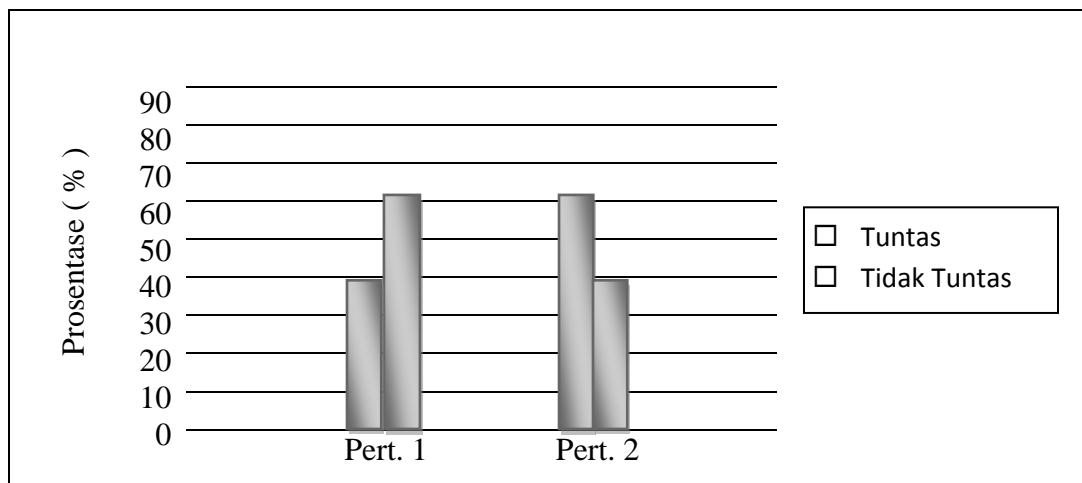
Adapun ketuntasan klasikal siswa mendapat nilai 70 atau lebih, dari kegiatan yang dilakukan pada siklus I dan dapat disimpulkan terjadi peningkatan hasil belajar yang dicapai oleh siswa dibanding pertemuan pertama. seperti digambarkan dalam tabel berikut:

Tabel 5 : Ketuntasan Klasikal Siklus I

Nilai	Pertemuan 1		Pertemuan 2		Ket
	F	%	F	%	
> 70	7	40	11	60	Tuntas
< 70	11	60	7	40	Tidak tuntas
Rata - rata	60.55		70		

Berdasarkan data Observasi tes hasil belajar siswa tersebut diatas

dapat digambarkan pada grafik berikut:



Gambar 3 : Grafik ketuntasan klasikal siklus I

Prestasi belajar pada siklus I menunjukkan prestasi siswa belum mencapai ketuntasan yang telah ditetapkan secara klasikal, pertemuan ke 1 adalah : 40 %, nilai rata-rata 61 dan pertemuan ke 2 adalah: 60 %. nilai rata-rata 60. Nilai post tes yang masih rendah dikarenakan siswa belum memahami hakekat metode melalui media gambar yang dapat memotivasi belajarnya untuk hasil yang baik.

d. Refleksi tindakan kelas Siklus I

Dengan memperhatikan hasil observasi terhadap aktivitas guru, aktivitas siswa dan tes hasil belajar, maka diperoleh beberapa temuan untuk direfleksikan sebagai berikut:

- a. Kegiatan pembelajaran guru masih belum efektif, hal ini terlihat dari aspek yang diobservasi belum sepenuhnya dilaksanakan dengan baik. Pada tindakan pertama baru memperoleh skor keaktifan 67,1, menjadi 77.

- b. Keaktifan siswa dalam pembelajaran mengalami peningkatan meskipun belum maksimal. Pada tindakan pertama baru memperoleh skor keaktifan 62,5 menjadi 78,1.

Temuan ini menunjukkan bahwa ketuntasan belajar baik secara klasikal maupun individual yang ditetapkan belum tercapai. Untuk itu penelitian ini perlu dilanjutkan pada siklus II dengan lebih mematangkan persiapan dan memperbaiki proses pembelajaran.

2. Siklus II

Tabel 6 : Kegiatan Siklus II

Kegiatan	Indikator	Materi
Pertemuan 3 Selasa 08 April 2014	Memahami materi berbalas pantun melalui metode kerja kelompok	Berbalas pantun
	Menjelaskan materi berbalas pantun melalui metode kerja kelompok	
	Mendemonstrasikan materi berbalas pantun melalui metode kerja kelompok	
Pertemuan 4 Selasa 15 April 2014	Memahami materi berbalas pantun melalui metode kerja kelompok	Berbalas pantun
	Menjelaskan materi berbalas pantun melalui metode kerja kelompok	
	Mendemonstrasikan materi berbalas pantun melalui metode kerja kelompok	

a. Perencanaan

Persiapan untuk melaksanakan tindakan dalam proses pembelajaran pada tindakan kelas siklus II ini sebagai berikut:

- 1) Menyusun jadwal pelaksanaan kegiatan pembelajaran untuk tindakan kelas siklus II sebagai berikut:

- Kegiatan pertama (2 x 35 menit), hari Selasa tanggal 08 April 2014 jam pelajaran kesatu - kedua.
 - Kegiatan kedua (2 x 35 menit), hari Selasa tanggal 15 April 2014 jam pelajaran kesatu - kedua.
- 2) Membuat skenario pembelajaran
 - 3) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan materi berbalas pantun melalui metode kerja kelompok sebagai berikut :
 - Memahami berbalas pantun melalui metode kerja kelompok
 - Menjelaskan berbalas pantun melalui metode kerja kelompok
 - Menyebutkan contoh berbalas pantun melalui metode kerja kelompok
 - 4) Mempersiapkan hal-hal untuk metode Kerja Kelompok
 - 5) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan proses pembelajaran di kelas dengan bentuk pengamatan yaitu :
 - Format observasi guru dalam proses pembelajaran
 - Format observasi siswa dalam proses pembelajaran
 - 6) Menyusun alat evaluasi pretest dan posttest dengan tes tertulis

b. Pelaksanaan tindakan kelas

- 1) Kegiatan pertama (2 x 35 menit)
 - a) Kegiatan awal
 - Memberi salam
 - Melakukan doa bersama
 - Mengabsen siswa

- Menghubungkan pelajaran sekarang dengan yang lalu
- Menyampaikan tujuan pembelajaran

b) Kegiatan inti

- Menyiapkan hal-hal yang akan dipelajari
- Menjelaskan materi berbalas pantun melalui metode kerja kelompok
- Mengadakan kerja kelompok
- Meminta siswa untuk mengerjakan LKS

c) Kegiatan Akhir

- Memberikan evaluasi
- Mengadakan penilaian
- Menutup pembelajaran

2) Kegiatan kedua (2 x 35 menit)

a) Kegiatan awal

- Memberi salam
- Melakukan doa bersama
- Mengabsen siswa
- Menghubungkan pelajaran sekarang dengan yang lalu
- Menyampaikan tujuan pembelajaran

b) Kegiatan inti

- Menyiapkan materi yang akan dipelajari
- Menjelaskan perbedaan berbalas pantun melalui metode kerja kelompok

- Menyebutkan contoh berbalas pantun melalui metode kerja kelompok
- Membuat kesimpulan

c) Kegiatan Akhir

- Memberikan evaluasi
- Mengadakan penilaian
- Menutup pembelajaran

c. Hasil observasi dan evaluasi

1) Observasi aktifitas guru dalam pembelajaran

Observasi dilakukan oleh guru yang ditunjuk untuk melakukan pengamatan dengan menggunakan lembar observasi. Aspek yang diobservasi terdiri dari 20 poin / aspek dimulai dari kegiatan pra pembelajaran sampai dengan penutup.

Pada proses pembelajaran di kelas yang sangat berperan penting adalah seorang guru dimana harus memperhatikan kondisi kegiatan pembelajaran serta anak didik atau siswa untuk menghasilkan tujuan pembelajaran yang optimal, maka diadakan pengamatan terhadap guru untuk melakukan kegiatan.

Berdasarkan data Observasi kegiatan guru tersebut diatas dapat digambarkan pada grafik berikut :

Tabel 7 : Observasi Kegiatan Guru (Siklus II)

Siklus	Kegiatan Awal					Kegiatan Inti								Keg. Akhir			Jlh	%	Ket
	1	2	3	2	5	1	2	3	2	5	6	7	8	1	2	3			
Pert 3	4	2	3	3	3	3	4	3	2	3	4	4	4	4	3	4	57	89%	Baik
R %	85%					90,6%								91,6%					
Pert 4	4	2	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	64	100%	Sangat Baik
R %	100%					100%								100%					

Keterangan :

Kegiatan awal

- Memberi salam
- Melakukan doa bersama
- Memeriksa kesiapan siswa
- Apersepsi
- Menyampaikan tujuan pembelajaran

Kegiatan inti

- Menyiapkan hal-hal yang akan dipelajari
- Menjelaskan materi berbalas pantun melalui metode kerja kelompok
- Mengadakan kerja kelompok
- Meminta siswa untuk mengerjakan LKS
- Menyiapkan materi yang akan dipelajari
- Menjelaskan perbedaan berbalas pantun melalui metode kerja kelompok
- Menyebutkan contoh berbalas pantun
- Membuat kesimpulan

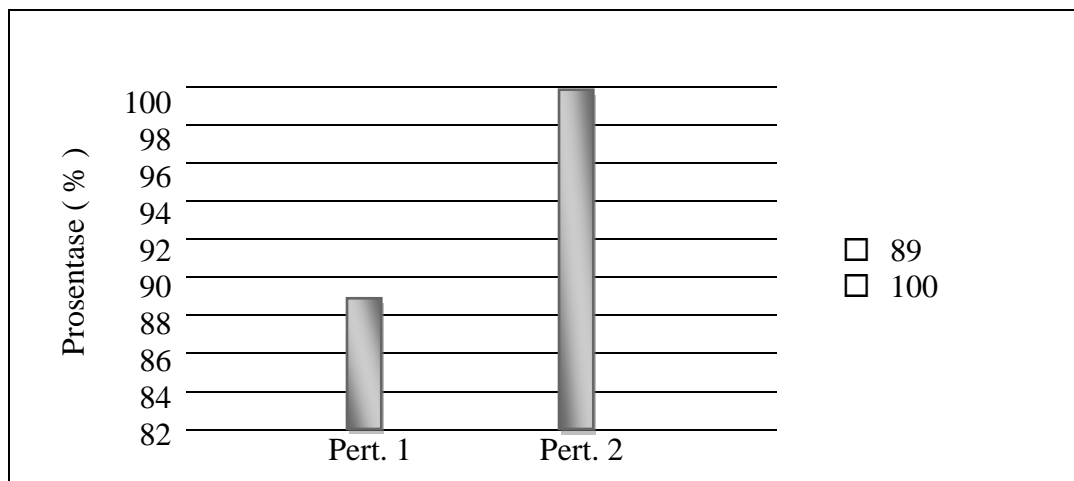
Kegiatan Akhir

- Memberikan evaluasi
- Mengadakan penilaian
- Menutup pembelajaran

Pada persentase kualifikasi aspek pembelajaran pertemuan ke 3 yaitu : kegiatan awal 85% baik, kegiatan inti 90,6% baik, kegiatan akhir 91,6% sangat baik, dengan prediksi baik. Dan pada pertemuan ke 4 persentase kualifikasi aspek pembelajaran yaitu : kegiatan awal 100% sangat baik, kegiatan inti 100% sangat baik, kegiatan akhir 100% sangat baik, dengan prediksi sangat baik.

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran guru pada kegiatan ketiga dan keempat ini sudah efektif. Tidak ada kegiatan yang tidak terlaksanakan dan pengelolaan waktu yang optimal. Skor yang telah dicapai juga mengalami peningkatan dengan mendapat predikat baik. Penilaian pembelajaran guru telah menunjukkan hasil yang sangat baik.

Berdasarkan data observasi kegiatan guru tersebut diatas dapat digambarkan pada grafik berikut :



Gambar 4 : Grafik Observasi kegiatan guru

Pada gambar 4 persentase kualifikasi aspek pembelajaran pertemuan 3 yaitu 89%, dengan prediksi baik. Dan pada pertemuan dengan prediksi sangat baik, kegiatan pembelajaran guru sudah efektif. Skor yang telah dicapai juga mengalami peningkatan dengan menunjukkan hasil yang sangat baik.

2) Observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran

Aspek yang diobservasi adalah aktivitas siswa secara klasikal. Guru Observasi melakukan pengamatan dengan menggunakan lembar observasi yang digunakan pada tindakan sebelumnya.

Hasil pengamatan melalui format observasi pada kegiatan pembelajaran dapat dilihat dalam table berikut :

Tabel 8 : Observasi Kegiatan Siswa (Siklus II)

Siklus	Kegiatan siswa								Jumlah	%	Ket
	1	2	3	4	5	6	7	8			
Pert 3	3	3	3	4	3	4	3	4	27	84,3	Baik
R %	84,3										
Pert 2	3	4	4	4	4	4	4	3	30	93,7	Sangat Baik
R %	93,7										

Keterangan :

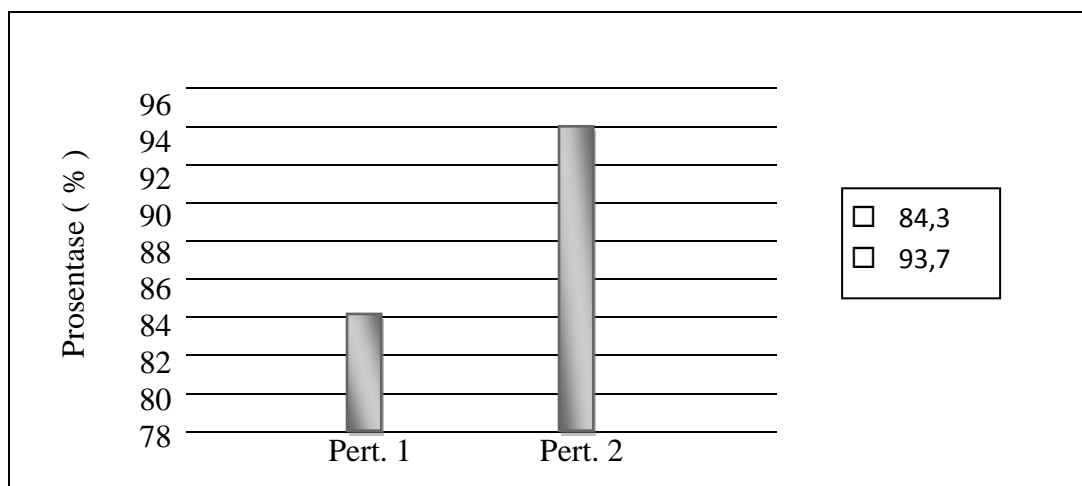
1. Antusias siswa dalam mengikuti KBM
2. Keceriaan siswa dalam mengikuti KBM
3. Aktivitas siswa dalam menjawab pertanyaan lisan yang diberikan guru
4. Aktivitas siswa dalam memperhatikan penjelasan guru
5. Aktivitas siswa dalam menanyakan hal-hal yang belum jelas
6. Aktivitas siswa dalam membedakan berbalas pantun melalui metode kerja kelompok
7. Aktivitas siswa dalam mengerjakan tugas
8. Aktivitas siswa dalam membuat kesimpulan

Pada tabel hasil observasi siswa siklus II pertemuan ke 3 diketahui aktivitas siswa pada bagian dalam mengikuti KBM, keceriaan siswa dalam mengikuti KBM, aktivitas siswa dalam menjawab pertanyaan lisan yang diberikan guru, aktivitas siswa dalam menanyakan hal-hal yang belum jelas dan aktivitas siswa dalam mengerjakan tugas masih cukup baik dengan skor 3, ini disebabkan kurangnya minat siswa dalam berlatih melakukan scanning, ini perlu adanya bimbingan dan arahan serta motivasi

dari guru. Nilai skor yang diperoleh adalah 27 atau 84,3% dengan predikat baik.

Sementara pada pertemuan ke 4 aktivitas siswa sudah sangat baik, tidak ada lagi aktivitas siswa yang cukup baik, walaupun antusias siswa dalam mengikuti KBM dan dalam membuat kesimpulan sudah baik yaitu skor 3 dan aktivitas siswa ini sudah meningkat. Nilai skor yang diperoleh adalah 30 atau 93,7% dengan predikat sangat baik, karena mereka sudah sangat memahami pembelajaran berbalas pantun melalui metode kerja kelompok.

Bredasarkan data Observasi kegiatan siswa tersebut diatas dapat digambarkan pada grafik berikut :



Gambar 5 : Grafik Observasi kegiatan siswa

Pada gambar 5 hasil observasi siswa siklus II pertemuan 3 dan pertemuan ke 4 diketahui aktivitas siswa sudah sangat baik juga sudah meningkat terlihat perbandingan dari nilai skor yang diperoleh dari 27 atau

84,3% dengan predikat baik sampai skor 30 atau 93,7% dengan predikat sangat baik.

3) Observasi tes hasil belajar

Hasil belajar adalah untuk mengetahui keberhasilan dan ketuntasan pembelajaran. Berdasarkan data-data yang diperoleh dari 2 kali kegiatan dan hasil belajar pada siklus II terhadap 18 orang siswa kelas IV MI Al Hilal Kecamatan Tapin Tengah Kabupaten Tapin hasil tes setelah proses kegiatan pembelajaran pada materi Bahasa Indonesia tampak pada tabel berikut :

No.	Skor Nilai	Pertemuan 3		Pertemuan 4	
		F	%	F	%
1	100	2	11.11	3	16.67
2	90	3	16.67	5	27.78
3	80	4	22.22	5	27.78
2	70	5	27.78	5	27.77
5	60	4	22.22	-	-
6	50	-	-	-	-
7	40	-	-	-	-
Jumlah		1380	100	1500	100
Rata - rata		76.66		83.33	

Berdasarkan data dari tabel diatas pada pertemuan ketiga diketahui nilai tertinggi adalah 100 dan nilai terendah 60. Nilai yang

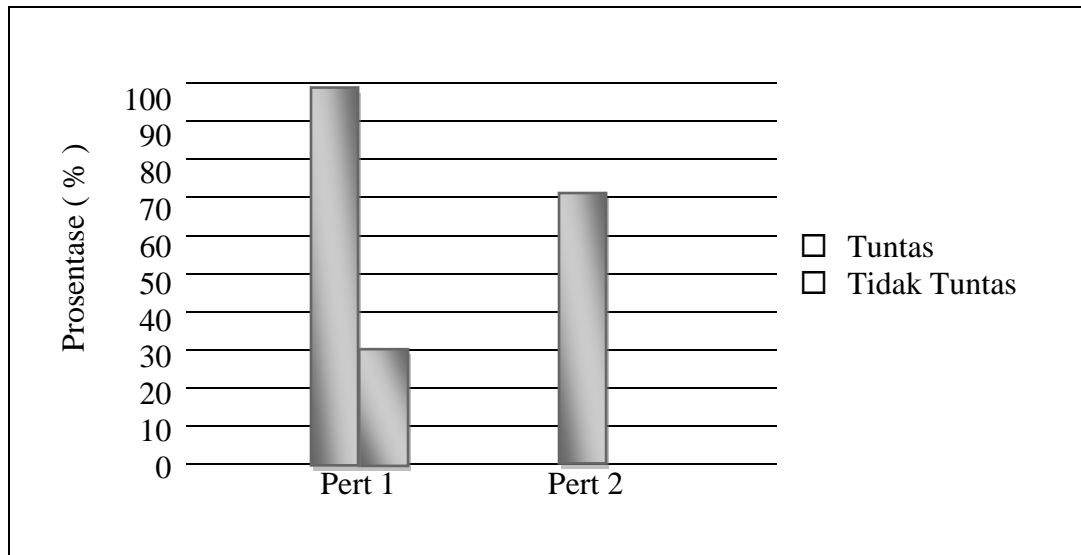
diperoleh siswa nilai 100 ada 2 orang (11.11%), nilai 90 sebanyak 3 orang (16.67%), nilai 80 sebanyak 4 orang (22.22%), nilai 70 sebanyak 5 orang (27.78%), nilai 60 sebanyak 4 orang (22.22%). Adapun nilai rata-rata kelas untuk kegiatan 3 tindakan kelas ini adalah 76.66 sudah mencapai indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan kurikulum Bahasa Indonesia. Sementara pada pertemuan keempat diketahui nilai tertinggi adalah 100 dan nilai terendah 70. Siswa yang memperoleh nilai 100 sebanyak 3 orang (16.67%), nilai 90 sebanyak 5 orang (27.78%), nilai 80 sebanyak 5 orang (27.78%), nilai 70 sebanyak 5 orang (27.77%). Dari hasil evaluasi akhir siklus II diperoleh hasil rata-rata adalah 83.33 sudah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan Peneliti Tindakan Kelas (PTK).

Namun dapat disimpulkan terjadi peningkatan hasil belajar yang dicapai oleh siswa dibanding siklus I. Hal ini juga tergambar dari ketuntasan klasikal yang dicapai seperti digambarkan dalam tabel berikut :

Tabel 10 : Ketuntasan Klasikal Siklus II

Nilai	Pertemuan 3		Pertemuan 4		Ket
	F	%	F	%	
> 70	14	70	18	100	Tuntas
< 70	2	30	0	0	Tidak tuntas
Rata – rata	76.66		83.33		

Berdasarkan data Observasi tes hasil belajar siswa tersebut diatas dapat digambarkan pada grafik berikut :



Grafik 6 : Grafik Ketuntasan Klasikal Siklus II

Rata-rata yang diperoleh siswa secara individual pada kegiatan 3 adalah 76.66 dan ketuntasan belajar secara klasikal adalah 70%, sedangkan rata-rata yang diperoleh siswa secara individual pada kegiatan 4 adalah 83.33 dan ketuntasan belajar secara klasikal adalah 100%.

Prestasi belajar pada siklus II menunjukkan prestasi siswa sudah mencapai ketuntasan yang telah ditetapkan secara klasikal, ini membuktikan bahwa kegiatan belajar mengajar telah berhasil karena telah melebihi batas minimal ketuntasan klasikal yang ditetapkan, artinya hasil Penelitian Tindakan Kelas dianggap berhasil.

d. Refleksi Tindakan Kelas Siklus II

Dengan memperhatikan hasil observasi terhadap aktivitas guru, aktivitas siswa dan tes hasil belajar, maka diperoleh beberapa temuan untuk direfleksikan sebagai berikut :

- 1) Kegiatan pembelajaran guru sudah efektif, hal ini terlihat dari aspek yang diobservasi belum sepenuhnya dilaksanakan dengan sangat baik. Pada tindakan pertama baru memperoleh skor keaktifan 84,3 menjadi 93,7 pada tindakan kedua.
- 2) Keaktifan siswa dalam pembelajaran mengalami peningkatan meskipun belum maksimal. Pada tindakan pertama baru memperoleh skor keaktifan 89 menjadi 100 pada tindakan kedua.

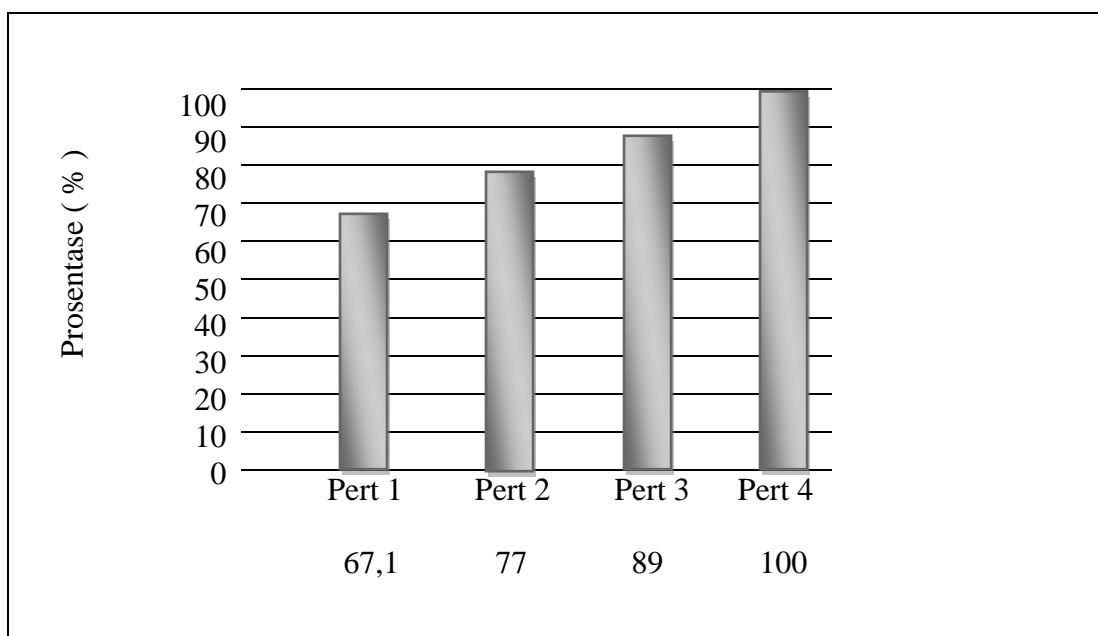
Temuan ini menunjukkan bahwa indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan sudah tercapai, untuk itu penelitian tindakan ini tidak dilanjutkan pada siklus berikutnya.

C. Pembahasan

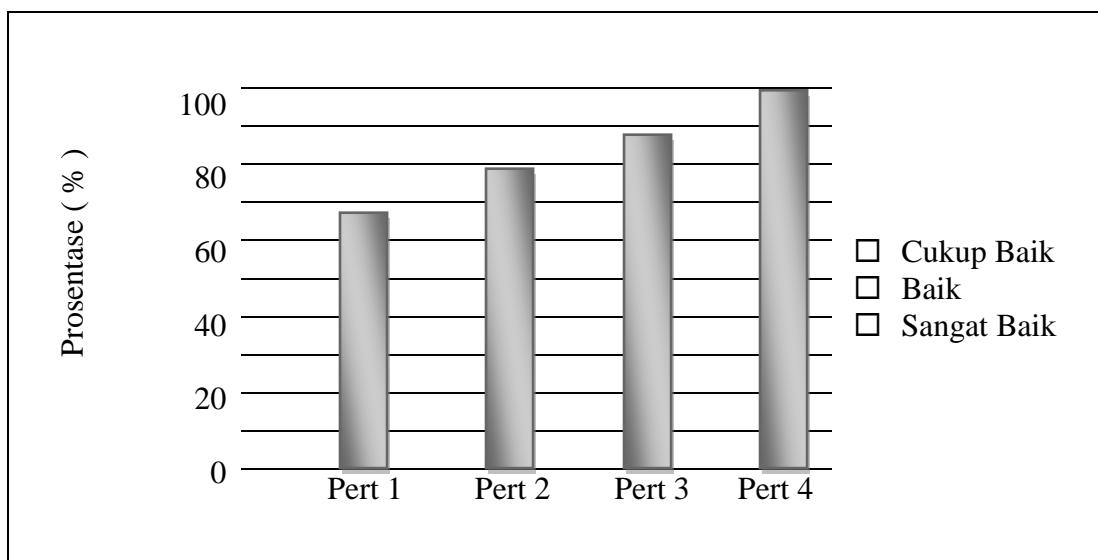
Pada observasi kegiatan atau aktivitas guru pada pembelajaran berbalas pantun melalui metode kerja kelompok dikelas pada siklus I dan siklus II dapat dilihat hasil persentase yang sangat meningkat dengan prediksi sangat baik sekali yaitu : pada siklus I pertemuan ke 1 adalah 67,1 dan pertemuan ke 2 adalah 77 pada siklus II pertemuan ke 3 adalah 89 dan pertemuan ke 4 adalah 100.

Pada observasi kegiatan atau aktivitas siswa pada pembelajaran berbalas pantun melalui metode kerja kelompok di kelas pada siklus I dan siklus II dapat dilihat hasil

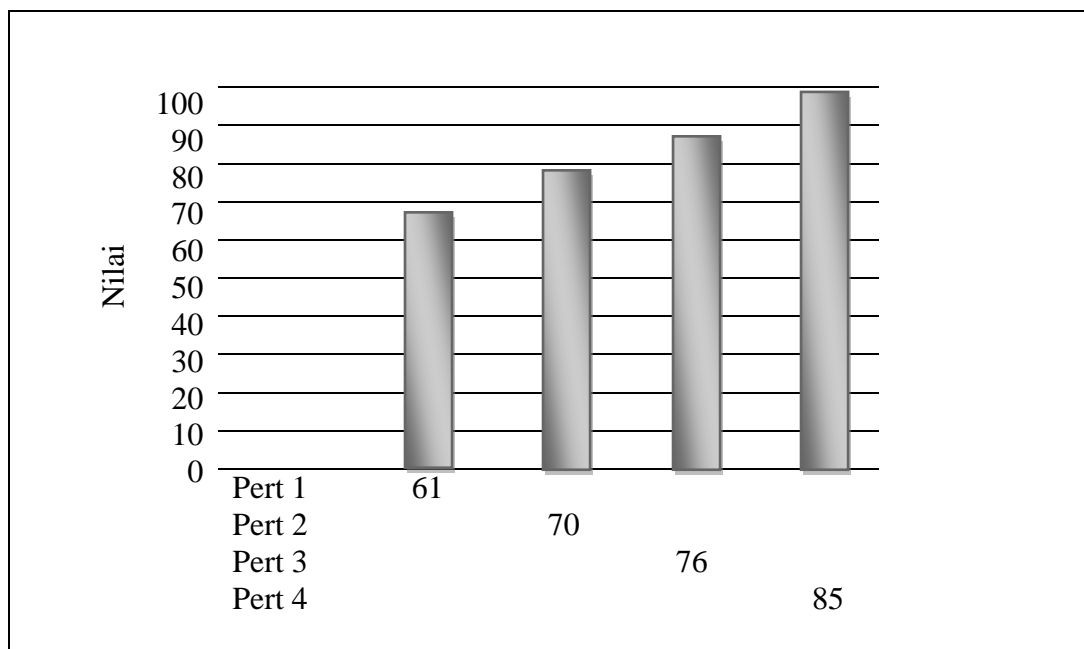
persentase yang sangat meningkat dengan prediksi sangat baik sekali yaitu : pada siklus I pertemuan ke 1 adalah 62,5 dan pertemuan ke 2 adalah 78,1 pada siklus II pertemuan ke 3 adalah 84,3 dan pertemuan ke 4 adalah 94,7. Berdasarkan data tersebut diatas dapat digambarkan pada grafik berikut :



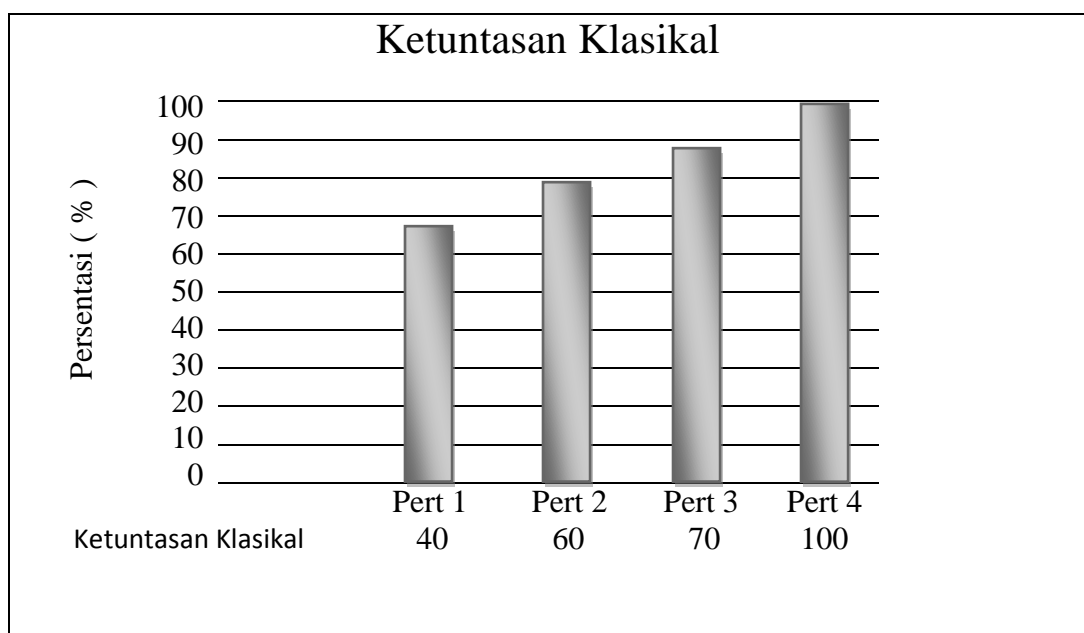
Gambar grafik 7 : Aktivitas guru dengan pembelajaran kerja kelompok



Gambar grafik 8 : Aktivitas guru metode kerja kelompok



Gambar grafik 9 : Nilai rata – rata hasil belajar Siklus I dan II



Gambar grafik 10 : Ketuntasan Klasikal Siklus I dan II

Berdasarkan gambaran peningkatan hasil belajar pada grafik diatas, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa,

“ Materi berbalas pantun melalui metode kerja kelompok di kelas IV MI Al Hilal Rantau akan meningkat “

Dari temuan ini dapat dinyatakan kemampuan siswa baik secara individu maupun klasikal terlihat adanya peningkatan dari tes hasil belajar maupun keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Maka Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Materi Berbalas Pantun Melalui Metode Kerja Kelompok Siswa Kelas IV MI Al Hilal Rantau berhasil dengan baik dan hipotesa di terima.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan data, analisis dan pembahasan tentang upaya yang dilakukan untuk meningkatkan prestasi siswa melalui metode Kerja Kelompok, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Aktivitas guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi berbalas pantun terus meningkat melalui penggunaan metode kerja kelompok
2. Aktivitas siswa dalam mengikuti pelajaran Bahasa Indonesia materi Berbalas Pantun pada siswa kelas IV MI Al Hilal Rantau juga meningkat melalui penggunaan metode Kerja Kelompok.
3. Metode Kerja kelompok dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia materi Berbalas Pantun pada siswa kelas IV MI Al Hilal Tahun Pelajaran 2013/2014, setelah diadakan penelitian pada siklus I memperoleh hasil dengan nilai rata – rata 65,2 pada siklus II memperoleh hasil dengan nilai rata – rata 79,9 dan ini telah mencapai indikator ketuntasan belajar.

B. Saran-saran

1. Kepada kepala sekolah disarankan untuk menyediakan sarana prasarana belajar untuk lebih meningkatkan motivasi belajar siswa.
2. Karena kegiatan ini sangat bermanfaat khususnya bagi guru dan siswa, maka diharapkan kegiatan ini dapat dilakukan secara berkesenambungan dalam pelajaran Bahasa Indonesia maupun mata pelajaran lainnya.
3. Dalam menerapkan model pembelajaran melalui metode Kerja kelompok ini guru harus benar-benar memahami langkah-langkahnya, dan dapat mengelola waktu seoptimal mungkin. Peran guru sebagai fasilitator menjadi sangat penting.

DAFTAR PUSTAKA

- Djaki. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Blogspot. com.
- Djamarah. Syaiful. Bahri 2008. *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka cipta.
- Djamarah, Syaiful. Bahri. 2009. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Dwiloka Bambang, Riana Rati. 2005. *Teknik Menulis Karya Ilmiah*. penerbit Rineka Cipta.
- Fathurraman Pupuh. M.Sobry Sutikno. 2007. *Strategi Belajar Mengajar*. PT Refika Aditama
- Jumadi. 2009. *Metode dan Strategi Pembelajaran Kooperatif*. Materi Diklat. (Kandangan: Kantaraya Plasmedia Consulting).
- Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTS?) SD/MI*. 2006. Departemen Pendidikan Nasional.
- Mukhtar dan Martinis Yamin. 2002. *10 Kiat sukses Mengajar Di Kelas*. Jakarta: PT. Namas Murtima.
- Mulyasa, E. 2005. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, Jakarta: Rosdakarya.
- Poerwadarminta- W.J.S. 1985. *Kamus Umurn Bahasa Indonesia*. Jakarta- Balai Pustaka.
- Rajid, Sulaiman. 1997. *Fiqih Islam*. Bandung: Sinar Baru Alegensindo.
- Sardiman AM. 2009. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rajawali Press
- Suharsimi Arikunto, dkk. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Indeks..
- Slameto. 2007. *Belajar dan Faktor – faktor yang Mempengaruhinya*. Cet. 2. Jakarta : Rineka Cipta
- Syah, Muhibbin. 2001. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Edi Warsidi dan Farika, Bahasa Indonesia membuatku cerdas, pusat perbukuan Depdiknas, tahun 2008

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN GURU

Pertemuan 4 (Siklus II)

Nama Guru : Nor Aminah

Kelas / Semester : IV / II

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Hari / Tanggal : Selasa, 15-04-2014

No.	Aspek Yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1.	Kegiatan Awal				
	<ul style="list-style-type: none">• Memberi salam• Melakukan doa bersama• Mengabsen siswa• Menghubungkan pelajaran sekarang dengan yang telah lalu• Menyampaikan tujuan pembelajaran	1	2 2 2		4
2.	Kegiatan Inti				
	<ul style="list-style-type: none">• Menyiapkan hal – hal yang akan dipelajari• Menjelaskan materi berbalas pantun melalui metode kerja kelompok• Mengadakan kerja kelompok• Meminta siswa untuk mengerjakan LKS• Menyiapkan materi yang dipelajari• Menjelaskan perbedaan berbalas pantun melalui metode kerja kelompok• Menyebutkan contoh berbalas pantun• Membuat kesimpulan		2 2 2 2	3 3	4 4
3.	Kegiatan Akhir				
	<ul style="list-style-type: none">• Memberikan evaluasi• Mengadakan penilaian• Menutup pembelajaran		2 2	3	

Keterangan Skor :

- 1 = Tidak Ada 2 = Kurang Baik
3 = Cukup Baik 4 = Baik

Observer

RAHMADI,S.Pd.I
NIP. 198105302005011003

REKAPITULASI NILAI POS TES PERTEMUAN 1 SIKLUS I

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia Hari / Tanggal : Rabu, 09-10-2014

Materi : Berbalas pantun melalui Jenis Tes : Pilihan Ganda
 metode kerja kelompok

No.	Nama Siswa	Nomor Soal										Jlh	%	Ket
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1.	Ahmad Aswandi	10	0	0	10	10	0	0	0	10	10	5		
2.	Ahmad Barmawi	10	0	0	10	10	10	0	0	0	10	5		
3.	Ahmad Faisal	10	0	0	10	10	10	0	0	10	10	6		
4.	Aulia Rahmah	10	0	10	10	10	10	10	0	10	10	8		
5.	Khadijah	0	0	0	0	10	0	10	10	10	10	5		
6.	Irmawati	0	10	10	10	10	10	10	0	10	10	8		
7.	Norhadiah	0	0	10	10	0	0	10	10	10	10	6		
8.	Norhafifah	0	0	10	0	0	10	10	10	10	10	6		
9.	Norhikmah	0	10	0	0	10	10	0	0	10	10	5		
10.	Norfadillah	10	10	10	10	10	10	10	0	10	10	9		
11.	Nafisah	10	0	0	10	10	10	10	0	10	10	7		
12.	Raudatul Hasanah	0	10	0	10	0	10	10	10	10	10	7		
13.	M.Rifqi	0	0	0	10	10	10	10	10	10	10	7		
14.	M.Ridho	0	0	10	10	0	0	10	10	10	10	6		
15.	M.Zaky	0	0	10	10	10	10	10	0	10	10	7		
16.	Sirajuddin	0	0	0	10	0	10	0	0	10	10	4		
17.	Saleh	0	0	0	10	10	0	0	0	10	10	4		
18.	Surawardi	10	0	0	10	0	0	0	0	10	10	4		
Jumlah Benar		7	4	7	15	12	12	11	6	17	18	R=6	:18	
Jumlah Salah		11	14	11	3	6	6	7	12	1	0	=61		

Keterangan :

T = Tuntas

TT = Tidak Tuntas

REKAPITULASI NILAI POS TES PERTEMUAN 2 SIKLUS I

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia Hari / Tanggal : Rabu, 09-10-2014

Materi : Berbalas pantun melalui Jenis Tes : Pilihan Ganda
metode kerja kelompok

No.	Nama Siswa	Nomor Soal										Jlh	%	Ket
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1.	Ahmad Aswandi	10	10	0	10	0	0	10	0	10	10	6		
2.	Ahmad Barmawi	10	10	0	0	10	10	0	0	10	10	6		
3.	Ahmad Faisal	10	10	10	10	0	0	0	10	10	10	7		
4.	Aulia Rahmah	10	10	10	0	10	10	10	10	10	10	9		
5.	Khadijah	10	10	10	0	0	10	0	0	10	10	6		
6.	Irmawati	0	10	10	10	10	10	10	10	10	10	9		
7.	Norhadiah	10	0	0	10	10	10	10	0	10	10	7		
8.	Norhafifah	10	10	10	0	0	10	0	10	10	10	7		
9.	Norhikmah	10	0	0	10	10	0	0	10	10	10	6		
10.	Norfadillah	10	10	10	10	10	10	10	0	10	10	9		
11.	Nafisah	10	0	0	10	10	10	10	10	10	10	8		
12.	Raudatul Hasanah	10	0	10	10	10	10	0	10	10	10	8		
13.	M.Rifqi	0	10	0	10	0	10	10	10	10	10	7		
14.	M.Ridho	0	10	10	10	0	10	0	10	10	10	7		
15.	M.Zaky	10	0	10	10	10	10	10	10	0	10	8		
16.	Sirajuddin	0	10	10	10	0	0	10	10	10	0	6		
17.	Saleh	10	0	0	10	10	10	0	10	0	0	5		
18.	Surawardi	0	10	0	0	10	0	0	10	10	10	5		
Jumlah Benar		13	12	10	13	11	13	9	13	16	16	R=610	:18	
Jumlah Salah		5	6	8	5	7	5	9	5	2	2	=61		

Keterangan :

T = Tuntas

TT = Tidak Tuntas

REKAPITULASI NILAI POS TES PERTEMUAN 3 SIKLUS II

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia Hari / Tanggal : Rabu, 09-10-2014

Materi : Berbalas pantun melalui Jenis Tes : Pilihan Ganda
metode kerja kelompok

No.	Nama Siswa	Nomor Soal										Jlh	%	Ket
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1.	Ahmad Aswandi	10	0	10	0	10	10	10	0	10	10	7		
2.	Ahmad Barmawi	10	10	10	0	0	10	0	10	10	10	7		
3.	Ahmad Faisal	10	0	10	10	0	10	10	0	10	10	7		
4.	Aulia Rahmah	10	10	10	10	10	10	10	10	0	10	9		
5.	Khadijah	0	10	0	10	0	10	10	10	10	10	7		
6.	Irmawati	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10		
7.	Norhadiah	10	10	10	0	10	10	0	10	10	10	8		
8.	Norhafifah	10	0	0	10	10	10	0	10	10	10	7		
9.	Norhikmah	0	10	0	10	10	0	0	10	10	10	6		
10.	Norfadillah	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10		
11.	Nafisah	10	10	10	10	10	10	10	0	10	10	9		
12.	Raudatul Hasanah	10	10	10	10	10	10	0	10	10	10	9		
13.	M.Rifqi	10	10	10	10	10	10	0	0	10	10	8		
14.	M.Ridho	10	10	10	10	0	0	10	10	10	10	8		
15.	M.Zaky	10	10	0	0	10	10	10	10	10	10	8		
16.	Sirajuddin	10	10	0	0	10	10	0	0	10	10	6		
17.	Saleh	10	10	0	0	10	10	0	0	10	10	6		
18.	Surawardi	10	0	0	10	10	10	10	0	0	10	6		
Jumlah Benar		16	14	11	12	14	16	10	12	16	18	R=610	:18	
Jumlah Salah		2	4	7	6	4	2	8	6	2	0	=61		

Keterangan :

T = Tuntas

TT = Tidak Tuntas

REKAPITULASI NILAI POS TES PERTEMUAN 4 SIKLUS II

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia Hari / Tanggal : Rabu, 09-10-2014

Materi : Berbalas pantun melalui Jenis Tes : Pilihan Ganda
 metode kerja kelompok

No.	Nama Siswa	Nomor Soal										Jlh	%	Ket
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1.	Ahmad Aswandi	10	10	0	10	10	10	0	10	10	10	8		
2.	Ahmad Barmawi	10	0	10	0	10	10	10	10	10	10	8		
3.	Ahmad Faisal	10	10	10	10	0	0	10	10	10	10	8		
4.	Aulia Rahmah	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10		
5.	Khadijah	10	0	10	0	10	0	10	10	10	10	7		
6.	Irmawati	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10		
7.	Norhadiah	10	10	10	10	10	10	10	0	10	10	9		
8.	Norhafifah	10	10	10	0	10	10	10	10	0	10	8		
9.	Norhikmah	0	10	10	10	10	10	10	0	10	0	7		
10.	Norfadillah	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10		
11.	Nafisah	10	10	10	10	10	0	10	10	10	10	9		
12.	Raudatul Hasanah	10	10	10	10	10	10	10	10	0	10	9		
13.	M.Rifqi	10	10	10	10	10	10	10	0	10	10	9		
14.	M.Ridho	10	0	10	10	10	10	0	10	10	10	8		
15.	M.Zaky	10	10	10	10	10	10	10	10	0	10	9		
16.	Sirajuddin	10	10	0	10	0	0	10	10	10	10	7		
17.	Saleh	0	10	0	10	0	10	10	10	10	10	7		
18.	Surawardi	10	10	10	10	0	10	0	10	0	10	7		
Jumlah Benar		16	15	15	15	14	14	16	15	14	17	R=610	:18	
Jumlah Salah		2	3	3	3	4	4	2	3	4	1	=61		

Keterangan :

T = Tuntas

TT = Tidak Tuntas

Data Nilai Evaluasi Kegiatan 1

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1			Nilai < 70 = 10 Orang 60 %
2		100	
3			
4			
5			
6			
7			
8			
9			
10			
11			
12			
13			
14			Belum memenuhi criteria Keberhasilan
15			
16			
17			
18			
Jumlah			
Rata – rata			

Data Nilai Evaluasi Kegiatan 2

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1			Nilai < 70 = 10 Orang 60 %
2		100	
3			
4			
5			
6			
7			
8			
9			
10			
11			Nilai > 70 = 4 Orang 40 %
12			
13			
14			
15			Belum memenuhi criteria Keberhasilan
16			
17			
18			
Jumlah			
Rata – rata			

Data Nilai Evaluasi Kegiatan 3

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1			Nilai < 70 = 10 Orang 60 %
2		100	
3			
4			
5			
6			
7			
8			
9			
10			
11			
12			
13			
14			Belum memenuhi criteria Keberhasilan
15			
16			
17			
18			
Jumlah			
Rata – rata			

Data Nilai Evaluasi Kegiatan 4

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1			Nilai < 70 = 10 Orang 60 %
2		100	
3			
4			
5			
6			
7			
8			
9			
10			
11			
12			
13			
14			Belum memenuhi criteria Keberhasilan
15			
16			
17			
18			
Jumlah			
Rata – rata			

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

1. Nama Lengkap : Nor Aminah.S.Ag
2. Tempat, Tanggal Lahir : Rantau, 20 Agustus 1970
3. Agama : Islam
4. Jenis kelamin : Perempuan
5. Warga Negara : Indonesia
6. Status Perkawinan : Kawin
7. Pekerjaan : PNS
8. Unit Kerja : MI Al Hilal
9. Alamat : PK Hilir Kecamatan Tapin Tengah Kabupaten Tapin
Propinsi Kalimantan Selatan
10. Riwayat Pendidikan : SDN tahun 1983
MTsN tahun 1986
PGAN tahun 1989
S1.IAIN Antasari tahun 1994
11. Orang Tua :
 - Ayah
 - a. Nama : H.Abdul muthalib (alm)
 - b. Pekerjaan : PNS
 - Ibu
 - a. Nama : Hj. Masnah (alm)
 - b. Pekerjaan : PNS
 - Suami
Nama : Tuhalus.SE
Pekerjaan : Swasta
Alamat : Ds.Pariok
Anak : 2 (dua)

Banjarmasin, 20 Oktober 2011

Penulis,

HJ. NOR AMINAH,S.Ag

NIM. 0000000000

DAFTAR KUTIPAN BAHASA ASING

No	Hal	Bab	Foot Note	Terjemah
				<p>(Apakah kamu hai orang musyrik yang lebih beruntung) Ataukah orang yang beribadat di waktu-waktu malam dengan sujud dan berdiri, sedang ia takut kepada (azab) akhirat dan mengharapkan Rahmat Tuhannya? Katakanlah :”Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?”. Sesungguhnya orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran.</p>







